

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Imam Fazri
NIM. 09502241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

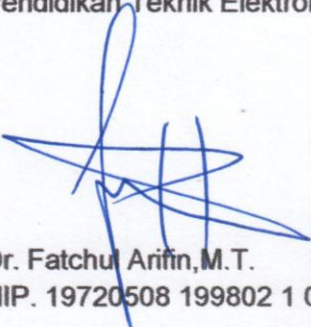
Disusun oleh:

Imam Fazri
NIM. 09502241013

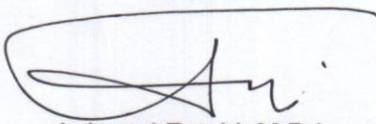
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,


Dr. Fatchul Arifin, M.T.
NIP. 19720508 199802 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Achmad Fatchi, M.Pd.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Fazri

NIM : 09502241013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Berprestasi
Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI
Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2017

Yang menyatakan,



Imam Fazri
NIM. 09502241013

LEMBAR PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Imam Fazri
NIM. 09502241013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 05 Januari 2017


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Achmad Fatchi, M.Pd. Ketua Penguji		16-03-2017
Nuryake Fajaryati, M.Pd. Sekretaris Penguji		13-03-2017
Muhammad Munir, M.Pd. Penguji Utama		09-03-2017

Yogyakarta, Maret 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


D. Widarto, M.Pd. A
NIP. 19631230 198812 1 0013

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya engkau berharap.

(Q. S. Al-Insyirah: 6-8)

Tawakal mengiringi upaya. Doa menyertai usaha.

(Gus Mus)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa. Tanpa hentinya memberikan nasehat, bimbingan serta curahan kasih sayang yang tak terukur nilainya.
2. Almamaterku tercinta.

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

Imam Fazri
NIM. 09502241013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa; (2) pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa; (3) pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; (4) sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan responden yang berjumlah 58 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner atau angket. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk yang sebelumnya dilakukan *judgement expert* dan uji empirik dengan teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji statistik menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,413 dan harga F_{hitung} 11,520 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,171; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,587 dan harga F_{hitung} 29,458 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,345; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $R_{y(1,2)}$ 0,590 dan nilai F_{hitung} 14,708 > F_{tabel} 3,165; (4) terdapat sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,348. Sumbangan efektif pola asuh demokratis sebesar 3,18% sedangkan sumbangan efektif motivasi berprestasi siswa sebesar 31,62%. Jadi sumbangan efektif yang diberikan sebesar 34,80%.

Kata kunci: pola asuh demokratis, motivasi berprestasi siswa, prestasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Achmad Fatchi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Suparman, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Dr. Fatchul Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd. selaku Validator instrumen dan penguji utama yang memberikan koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Nuryake Fajaryati, M.Pd. selaku sekretaris penguji yang memberikan koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.

6. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Drs. B. Sabri selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis,

Imam Fazri
NIM. 09502241013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1.Pola Asuh Demokratis	9

2.Motivasi Berprestasi Siswa	16
3.Prestasi Belajar Siswa	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Uji Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Uji Instrumen	53
B. Deskripsi Data	56
C. Uji Prasyarat Analisis.....	69
D. Uji Statistik.....	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V SIMPULAN.....	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi	85

C. Keterbatasan Penelitian.....	85
D. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala Penskoran Jawaban Butir Angket.....	38
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi Siswa	39
Tabel 4. Pedoman Pemberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi (R).	42
Tabel 5. Daftar Analisis Varians Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis (X1).....	54
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa (X2).....	55
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	56
Table 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pola Asuh Demokratis	58
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Katagori Kecenderungan Pola Asuh Demokratis	60
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Siswa	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Katagori Kecenderungan Motivasi Berprestasi	64
Tabel 13. Distribusi Data Prestasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa	68
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 18. Hasil Regresi Sederhana	74
Tabel 19. Hasil Regresi Sederhana Kedua	75
Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	34
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Demokratis	59
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Pola Asuh Demokratis	61
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Siswa	63
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Motivasi Berprestasi Siswa	65
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	67
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa	69
Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Gambar 9. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	92
Lampiran 2. Tabel Uji Data Instrumen	98
Lampiran 3. Analisis Uji Data	104
Lampiran 4. Data Penelitian.....	107
Lampiran 5. Deskripsi Data.....	113
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis	118
Lampiran 7. Hasil Analisis.....	121
Lampiran 8. Perhitungan SE Dan SR.....	128
Lampiran 9. Tabel-Tabel.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan juga merupakan media yang tepat untuk melestarikan nilai-nilai dan sejarah budaya bangsa serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mengakibatkan arus globalisasi semakin pesat juga, hal ini menciptakan suatu dampak antara lain persaingan dalam berbagai bidang. Melalui pendidikan diharapkan terciptanya generasi baru yang lebih potensial dan dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun seiring perkembangan zaman, pendidikan dihadapkan pada berbagai permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non

formal. Hal tersebut tentu saja akan menghambat dalam penyediaan sumber daya yang berkualitas dan kompetitif. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus ditingkatkan melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu jenis sekolah teknologi menengah yang memiliki 8 program keahlian, yaitu Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, dan Multimedia. Seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK Negeri 3 Yogyakarta bertujuan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja, dengan mengembangkan sikap profesional, mampu meniti karir, mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian sehingga dapat mengisi dunia usaha dan industri pada masa yang akan datang dan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif serta memiliki kemampuan kerja sesuai dengan keahliannya. Keberhasilan sekolah menengah kejuruan diukur dari dua segi, yaitu keberhasilan siswa di sekolah yang meliputi aspek keberhasilan siswa dalam memenuhi persyaratan kurikuler yang sudah diorientasikan ke persyaratan dunia kerja, keberhasilan di luar sekolah yaitu keberhasilan yang diindikasikan kepada penampilan lulusan setelah berada di dunia kerja yang sebenarnya.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran tertentu yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya dalam

bentuk angka atau simbol. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Namun, tidak semua siswa dapat memiliki prestasi belajar yang baik, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga mengakibatkan nilai siswa pada mata pelajaran tertentu kurang optimal.

Standar minimal KKM di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah berkisar antara nilai 70 – 75. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta ditemukan beberapa siswa masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hal ini dapat diketahui dengan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan siswa kurang serius saat proses pelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa terkadang mencontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain. Kondisi ini memperlihatkan hanya beberapa siswa saja yang menonjol kemampuannya. Kondisi ini juga menunjukkan kurangnya bimbingan dan pengarahan dari orang tua sehingga kemandirian dan tanggung jawab siswa belum terbentuk dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta, peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sangatlah penting. Pola asuh yang tepat dapat berdampak pada prestasi akademik siswa di sekolah.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor itu antara lain faktor dari siswa itu sendiri atau faktor internal, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar

adalah motivasi berprestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah pola asuh orang tua. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peranan dari faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang optimal.

Salah satu faktor eksternal adalah orang tua. Dalam konteks pendidikan nasional kedudukan orang tua mempunyai peran yang penting dalam proses pendidikan anak. Dalam konteks keluarga orang tua mengajari anak ilmu pengetahuan, mendidik anak serta memimpin anak dengan baik, karena setiap orang tua tentu menginginkan anak-anaknya menjadi manusia pandai dan cerdas. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Secara umum tanggung jawab mengasuh anak adalah tugas kedua orang tuanya. Terdapat beberapa jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak-anak mereka yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Tentu setiap pola asuh memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing.

Dari ketiga jenis pola asuh yang ada, pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling baik dan cocok untuk diterapkan para orang tua terhadap anak. Pola asuh demokratis menciptakan suasana yang mendukung dan mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar. Pola asuh demokratis dapat mendorong siswa untuk

lebih meningkatkan prestasi belajar karena adanya pengarahan dan bimbingan dari orang tua.

Selain pola asuh demokratis, faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah faktor internal siswa, salah satunya adalah motivasi berprestasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi berprestasi, maka individu yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Namun, penulis masih memiliki keragu-raguan apakah hal tersebut juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Untuk itu, penulis merasa perlu untuk memastikan masalah tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Prestasi belajar sebagian siswa kurang optimal, dapat diketahui dari nilai rapor pada mata pelajaran tertentu belum optimal.

2. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kurang demokratis, dapat dilihat kurangnya bimbingan dan pengarahan dari orang tua terhadap anak.
3. Kurangnya motivasi berprestasi siswa, dapat dilihat dari kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
4. Siswa kurang serius saat proses pelajaran berlangsung.
5. Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa terkadang mencontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan untuk meneliti semua permasalahan tersebut maka penelitian hanya dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian hanya ditujukan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Penelitian hanya ditujukan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
4. Seberapa besar sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui besarnya sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI

Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membuktikan teori-teori yang sudah ada, menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan masukan kepada siswa terkait dengan motivasi berprestasi sehingga prestasi belajar siswa dapat optimal.
- b. Bagi orang tua dapat memberikan masukan terkait pola asuh yang tepat untuk diterapkannya pada anak agar prestasi belajar dapat lebih optimal.
- c. Bagi guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengawasan dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pola Asuh Demokratis

a. Pengertian Pola Asuh

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat untuk belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam interaksi dengan kelompoknya (Novita, 2015: 252). Orang tua mempunyai peranan mendidik anaknya untuk menciptakan anak yang berguna baik melalui pendidikan formal maupun yang informal. Menurut Junianto (2015: 265), peran orang tua dalam pendidikan meliputi membentuk keluarga yang baik, menstimulus kecerdasan anak, dan menghadiri pertemuan dengan guru/sekolah.

Selain mendidik, orang tua juga berperan mengasuh anak-anak mereka. Dalam mengasuh anak-anaknya, orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. Di samping itu juga diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya. Sikap tersebut tercermin dalam pola mengasuh atau cara mendidik anak-anaknya, sehingga pola asuh setiap orang tua berbeda-beda.

Menurut Susanti, dkk (2014: 91) orang tua adalah manusia pertama yang dikenal oleh anak. Pendidikan awal tentang kehidupan diserap dari keteladanan orang tua. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu "pola" dan "asuh". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 54), "pola berarti corak, model, sistem,

cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap”. “Asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.

Menurut Lidiasari (2012: 6), pola asuh orang tua secara harfiah mempunyai maksud pola interaksi antara orang tua dan anak. Pola interaksi ini meliputi, bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berhubungan dengan anak. Menurut Sugiharto (2012: 31) pola asuh orang tua adalah perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anak. Pola asuh yang diterapkan setiap keluarga berbeda satu dengan yang lainnya. Menurut Casmini (2007: 47) pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak serta kepribadian dan memberi nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

b. Macam Pola Asuh

Terdapat berbagai macam pola asuh orang tua sebagaimana dikemukakan oleh Sugiharto, dkk (2012) menyatakan mengenai macam-macam pola asuh orang tua yaitu :

1. Pola asuh otoriter adalah bentuk pola asuh yang menekankan pada pengawasan orang tua kepada anak untuk mendapatkan ketaatan atau kepatuhan. Orang tua bersikap tegas, suka menghukum dan cenderung

mengekang keinginan anak. Oleh karena sering mendapat hukuman anak menjadi tidak disiplin dan nakal.

2. Pola asuh permisif merupakan bentuk pengasuhan di mana orang tua memberi kebebasan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengatur dirinya, anak tidak dituntut untuk bertanggung jawab dan tidak banyak dikontrol oleh orang tua.
3. Pola asuh autoritatif bercirikan adanya hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama dalam arti saling melengkapi, anak dilatih untuk bertanggung jawab, dan menentukan perilakunya sendiri agar dapat disiplin.

Menurut Baumrind dalam (Santrock, 2011:78) pola asuh orang tua terbagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Pola asuh otoriter (*Authoritative parenting*)

Merupakan pola asuh yang membatasi dan menghukum anak, dimana orang tua yang otoriter menasehati anak untuk patuh dan menghormati mereka. Pola asuh yang otoriter ditandai dengan aturan-aturan yang kaku, sehingga kebebasan anak dibatasi. Orang tua dengan pola asuh otoriter cenderung memaksakan kehendak, memerintah dan menghukum anak jika melakukan kesalahan. Orang tua dengan pola asuh seperti ini tidak memahami anaknya dan memberikan umpan balik dari anak.

2. Pola Asuh otoritatif (*Authoritative parenting*)

Merupakan pola asuh yang mendorong anak-anak untuk mandiri tetapi masih dalam batas dan kontrol dari orang tua. Terjadi komunikasi lisan dengan baik dan hangat antara orang tua dan anak. Orang tua mengasuh

dan mendukung keinginan anak, sehingga anak kompeten secara sosial, mandiri, dapat bergaul dengan teman-teman mereka dan memiliki harga diri yang tinggi.

3. Pola Asuh Mengabaikan (*Neglectful Parenting*)

Merupakan pola asuh dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka. Orang tua dengan gaya pengasuhan seperti ini menganggap kehidupan mereka lebih penting dari pada kehidupan anaknya. Sehingga anak akan merasa tidak dipedulikan sehingga tidak kompeten secara sosial, kesulitan dalam menangani kemerdekaannya dan anak kurang termotivasi dan pada akhirnya prestasi belajarnya rendah.

4. Pola Asuh Menuruti (*Indulgent Parenting*)

Orang tua dengan gaya pengasuhan seperti ini percaya bahwa kombinasi dukungan dan kurangnya pembatasan akan menghasilkan kreatifitas siswa. Akan tetapi hal tersebut tidak terjadi, anak yang terlalu dimanjakan akan tidak bisa mandiri, tidak belajar sehingga perkembangan anak tidak berjalan dengan baik.

Drew Edwards (2006:48) membagi pola asuh menjadi tiga macam, yaitu:

1. Pola asuh otoritatif

Pola asuh otoritatif adalah orang tua yang sadar antara hak dan kewajiban anak. Orang tua otoritatif mendidik anak dengan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban, sehingga anak memiliki suara agar pendapatnya didengar oleh orang tua.

2. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah cara mendidik anak agar menurut dan melaksanakan tugas ataupun perintah yang dilakukan orang tua. Pola asuh ini cenderung mengekang anak untuk mengikuti apa yang diperintahkan oleh orang tua.

3. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah orang tua yang tidak memiliki tuntutan maupun batas kepada anak. Anak tidak ditegur maupun dinasehati, semua yang dilakukan anak tidak direspon oleh orang tua.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga macam pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh otoritatif atau demokratis.

c. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Menurut Danni I Yatim dalam Yusniah (2008: 13), pola asuh demokratis atau otoritatif adalah pola asuh orang tua pada anak yang memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orang tua. Pola asuh ini adalah pola asuh yang baik dan cocok untuk diterapkan para orang tua terhadap anak. Anak yang diasuh dengan cara teknik asuhan otoritatif akan hidup ceria, menyenangkan, kreatif, cerdas, percaya diri, terbuka pada orang tua, menghargai dan menghormati orang tua, tidak mudah stress dan depresi, berprestasi baik, disukai lingkungan dan masyarakat.

Menurut Hurlock (2010: 93) metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku

tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin dari pada aspek hukuman. Pada pola asuh ini menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan bila terdapat bukti bila anak-anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan dari mereka. Bila perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan, orang tua yang demokratis akan menghargainya dengan pujian atau persetujuan orang lain.

Menurut Sugihartono (2012: 31), pola asuh otoritatif atau demokratis bercirikan orang tua melatih anak untuk dapat bertanggung jawab, melatih anak untuk menentukan pilihannya sendiri dan terjadi komunikasi dua arah. Menurut Wiwit Wahyuning (2003: 130), pola asuh demokratis (otoritatif) merupakan pola asuh yang memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis tidak semata-mata menuruti keinginan anak, tetapi mengajarkan kepada anak mengenai kebutuhan yang penting bagi kehidupannya. Orang tua memberikan kebebasan disertai tanggung jawab. Orang tua mengarahkan, membimbing dan memperhatikan aktivitas anak secara rasional. Orang tua dan anak saling menghormati dan menghargai hak-hak mereka satu sama lain. Selain itu juga menawarkan kehangatan dan pendengaran pendapat anak.

Hasto Priyonggoro (2008: 1), pola asuh demokratis menggunakan penjelasan mengapa sesuatu boleh atau tidak dilakukan. Orang tua terbuka untuk berdiskusi dengan anak. Orang tua melihat anak sebagai individu yang patut didengar, dihargai dan diberi kesempatan. Maimunah Hasan (2009: 26),

pola tipe asuh autoritatif atau demokratis akan menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Orang tua ini memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual, sosial sesuai dengan tingkat usia serta kemampuan mereka. Akan tetapi, mereka tetap memberi kehangatan, bimbingan, komunikasi dua arah, menjelaskan aturan, larangan, hukuman, dan memberikan bimbingan.

Paparan tentang pola asuh demokratis di atas secara garis besar dapat dikatakan bahwa pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri adanya dengan adanya musyawarah dalam keluarga, pemberian kebebasan yang terkendali, melatih tanggung jawab kepada anak, orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan, orang tua mendengar keluhan anak dan memberikan tanggapan, adanya saling menghormati antar sesama anggota keluarga, dan adanya komunikasi dua arah.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis

Dalam memberlakukan pola asuh di lingkungan keluarga, orang tua dipengaruhi oleh beberapa hal. Hurlock (2010: 95), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua antara lain:

1. Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua. Jika orang tua mereka memberikan pola asuh yang baik maka akan mereka tetapkan juga pada anak mereka, namun sebaliknya jika kurang sesuai maka akan digunakan cara yang berlawanan.
2. Penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok.
3. Usia orang tua. Orang tua yang lebih muda cenderung demokratis dan permisif dengan mereka yang lebih tua.

4. Pendidikan untuk menjadi orang tua.
5. Sosial ekonomi.
6. Konsep mengenai peran orang dewasa.
7. Jenis kelamin anak.
8. Usia anak.
9. Situasi.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu: kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua, penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok, usia orang tua, pendidikan untuk menjadi orang tua, sosial ekonomi, konsep mengenai peran orang tua, jenis kelamin anak, usia anak, dan situasi.

2. Motivasi Berprestasi Siswa

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 930) berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Menurut jenisnya, motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Marsudi, 2016).

Muhibbin Syah (2008:136) berpendapat bahwa motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah. Martinis Yamin (2013: 219),

motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman.

Menurut Djaali (2013: 107), motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang. Menurut Junianto (2015), motivasi berprestasi adalah keinginan dari setiap individu untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan ini didasarkan pada keinginan untuk sukses, menolak kegagalan, perwujudan kualitas pribadi yang diinginkan, pencapaian tujuan, dan bagian dari kesenangan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi berprestasi, maka individu yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi individu akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri (internal) maupun dari luar individu (eksternal) untuk mencapai prestasi yang tinggi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Slameto (2010: 26) motivasi berprestasi dipengaruhi oleh 3 komponen, yaitu:

1. Dorongan kognitif

Termasuk dalam golongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui dan memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.

2. Harga diri

Ada siswa tertentu tekun belajar mengerjakan tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dan harga diri.

3. Kebutuhan berafiliasi

Kebutuhan berafiliasi sukar dipisahkan dari harga diri, ada siswa yang berusaha menguasai bahan pelajaran atau belajar giat untuk memperoleh pembenaran/ penerimaan dari temanya atau dari orang lain yang dapat memberikan status kepadanya. Siswa senang karena ia giat belajar, melakukan tugas dengan baik, agar dapat memperoleh pembenaran tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, diantaranya dorongan kognitif, harga diri, dan kebutuhan berafiliasi.

c. Indikator Orang yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Sardiman AM (2012: 83) mengemukakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar memiliki ciri atau indikator sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak membutuhkan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah puas dengan prestasi yang telah diraih)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan dengan tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja) sehingga kurang efektif
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Mohammad Asrori (2007: 184) mengemukakan indikator siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu:

1. Memiliki gairah yang tinggi
2. Penuh semangat
3. Memiliki rasa penasaran atau ingin tahu yang tinggi
4. Mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu
5. Memiliki rasa percaya diri
6. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi

7. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi

8. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi

Menurut Djaali (2013: 109) karakter siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yaitu:

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
2. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
3. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan.
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
5. Mampu menanggukkan pemuas keinginan demi masa depan yang lebih baik.
6. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan yang lainnya.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi, senang bekerja mandiri, rajin dan penuh semangat, selalu ingin menjadi yang terbaik dan suka terhadap tantangan

d. Cara Menumbuhkan Motivasi Berprestasi

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi dalam kegiatan belajar di sekolah, menurut Sardiman (2012: 89), adalah sebagai berikut:

1. Memberikan angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, dalam penelitian ini angka yang dimaksud adalah bonus nilai/ tambahan nilai dari siswa yang telah mengerjakan tugas di depan kelas. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/ nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat, sehingga akan mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

Contohnya hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar. Pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sehingga dengan motivasi berprestasi itu prestasi belajar siswa akan meningkat juga.

3. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana

motivasi, yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka maksudnya, kalau ada ulangan harus diberitahukan kepada siswa. Ulangan harian merupakan motivasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

5. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi, yang baik sehingga pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri siswa sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya ikut meningkat.

6. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman, karena pemberian hukuman yang tepat dapat meningkatkan motivasi berprestasi serta prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara menumbuhkan motivasi berprestasi adalah dengan memberikan angka, hadiah, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, dan hukuman.

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan guru.

Nana Sudjana (2006: 48), menyatakan bahwa "prestasi siswa adalah tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa sehubungan dengan tujuan belajar siswa". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009: 276), prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang.

b. Pengertian Belajar

Tujuan belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik). Dalam kegiatan belajar tidak semua siswa memiliki prestasi yang sama. Perbedaan prestasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto (2010: 2) "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan". Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2007: 112) "belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga

menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktifitas itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”.

Menurut Nana Sudjana (2006: 97) “belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan-pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu”.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Menurut Muhibbin Syah (2008: 14) “prestasi belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”.

Drs. Mudjiono (2006: 4) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, seperti transfer belajar”.

Menurut Marsudi (2016: 20), prestasi belajar adalah hasil evaluasi atau tes yang mencerminkan tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi mata pelajaran tertentu baik yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ngalim Purwanto (2010: 102), menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya belajar tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor tersebut dibedakan menjadi 2 golongan:

1. Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri, yang disebut faktor internal/ individual. Antara lain, faktor kematangan atau pertumbuhan, ketegasan, latihan motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor eksternal/ sosial. Adalah, faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Menurut Slameto (2013: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh) faktor psikologis (intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar

belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Selanjutnya Muhibbin Syah (2008: 132) berpendapat secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - a. Aspek fisiologis, terdiri dari: tonus jasmani, indra pendengar dan penglihat.
 - b. Aspek psikologis, terdiri dari: intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di luar siswa.
 - a. Lingkungan sosial seperti guru, staff administrasi, dan teman-teman sekelas.
 - b. Lingkungan non-sosial, seperti gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu yang digunakan siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi dan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Khasanah (2016) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapola Tahun Ajaran 2015/2016”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapola Tahun Ajaran 2015/2016, ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,038. Sedangkan nilai koefisien regresi r_{x1y} sebesar 0,195. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 177 siswa. Dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 114 siswa. Dalam penelitian Rofiatun Khasanah ini mempunyai persamaan dengan penelitian peneliti dilihat dari salah satu variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Margani (2012) dengan judul “Kontribusi Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat

pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,202. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 214 siswa. Dengan menggunakan teknik *sample random sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 140 siswa. Dalam penelitian Yusuf Margani ini mempunyai persamaan dengan penelitian peneliti dilihat dari salah satu variabel bebas yaitu pola asuh demokratis dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Aprilia Nurhayati (2013) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta, ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,081. Sedangkan nilai koefisien regresi r_{x1y} sebesar 0,092. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 39 siswa. Dalam penelitian Diah Aprilia Nurhayati ini mempunyai persamaan dengan penelitian peneliti dilihat dari salah satu variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Ahsan Kurniawan (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Program

Keahlian TAV SMK Negeri 2 Depok”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI program keahlian TAV SMK Negeri 2 Depok ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,092 dan $t_{hitung} 2,476 > t_{tabel} 2,042$ pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 32 siswa. Dalam penelitian Agung Ahsan Kurniawan ini mempunyai persamaan dengan penelitian peneliti dilihat dari salah satu variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Sunardi (2012) dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 3 Wonosobo”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar praktik siswa di SMK Negeri 3 Wonosobo, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel} 0,586 > 0,254$ dengan sumbangan efektif sebesar 23,0%. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 58 siswa. Dalam penelitian Adi sunardi ini mempunyai persamaan dengan penelitian peneliti dilihat dari salah satu variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Pola Asuh Demokratis (X1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Pola asuh merupakan cara mengasuh dan metode disiplin orang tua dalam berhubungan dengan anaknya dengan tujuan membentuk watak serta kepribadian dan memberi nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pola asuh yang diberikan kepada anak memberi kontribusi terhadap prestasi belajar anak, salah satunya yaitu pola asuh demokratis.

Pola asuh demokratis memberi kebebasan kepada anak namun disertai dengan kendali, adanya latihan tanggung jawab, bimbingan dan pengarahan dari orang tua, orang tua mendengar keluhan anak dan memberi tanggapan. Selain itu pola asuh demokratis juga ada musyawarah, saling menghormati antar anggota keluarga, dan komunikasi dua arah dalam keluarga. Siswa yang diasuh dengan cara demokratis akan cenderung merasa nyaman dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dibimbing oleh orang tua. Dengan adanya perasaan nyaman tersebut, diharapkan intensitas belajar siswa akan cenderung lebih baik. Dengan intensitas belajar yang tinggi, pada akhirnya prestasi belajar siswa pun akan menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan uraian tersebut diduga semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Pendapat ini diperkuat oleh hasil penelitian Yusuf Margani (2012) yang menyatakan bahwa anak yang berprestasi di sekolah adalah anak yang berlatar belakang dari keluarga demokratis.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa (X2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu, baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri (internal), maupun dari luar individu (eksternal) untuk mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi berprestasi meliputi kemauan yang kuat untuk belajar, ketekunan, ketelitian serta kesadaran diri untuk selalu belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha keras, belajar dengan tekun, dan kesadaran diri dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diduga semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka. Pendapat ini diperkuat oleh hasil penelitian Agung Ahsan Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar mereka.

3. Pengaruh Pola Asuh Demokratis (X1) dan Motivasi Berprestasi Siswa (X2) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Banyak hal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah pola asuh demokratis. Sedangkan faktor internal salah satunya adalah motivasi berprestasi dari siswa. Dengan pola asuh demokratis dari orang tua, anak akan semakin merasa nyaman dalam belajar. Rasa nyaman ini akan mempengaruhi intensitas dan kualitas belajar anak, yang pada akhirnya berpengaruh pada

prestasi belajar yang semakin meningkat. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi akan menimbulkan kesadaran untuk terus belajar dengan tekun. Hal ini juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Apabila pola asuh digunakan oleh orang tua adalah demokratis disertai dengan motivasi berprestasi yang tinggi dari siswa patut diduga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang semakin meningkat.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengidentifikasi pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan melihat berbagai faktor yang terkait dengan peristiwa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu berupa populasi dan sampel, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistika.

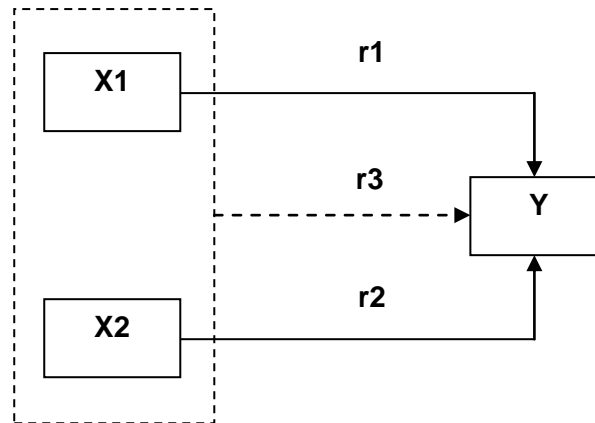
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan difokuskan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan selesai.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas. Variabel bebas pada penelitian ini meliputi pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa, sedangkan variabel terikatnya berupa prestasi belajar siswa. Pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan dalam tata hubung antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Keterkaitan Antara Variabel Bebas Dan Variabel Terikat

Keterangan:

X1 = Variabel pola asuh demokratis

X2 = Variabel motivasi berprestasi siswa

Y = Variabel prestasi belajar siswa

r1 = Pengaruh X1 terhadap Y

r2 = Pengaruh X2 terhadap Y

r3 = Pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola perilaku yang digunakan orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Pola asuh demokratis merupakan cara mendidik orang tua terhadap anak ditandai dengan adanya musyawarah dalam keluarga, pemberian kebebasan yang terkendali, adanya latihan tanggung jawab, orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan,

orang tua mendengar keluhan anak dan memberi tanggapan, adanya saling menghormati antar sesama anggota keluarga, dan adanya komunikasi dua arah. Adapun pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar meliputi aktivitas dalam keluarga, cara mendidik, serta cara mengasuh orang tua yang berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa.

2. Motivasi Berprestasi Siswa

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu, baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri (internal), maupun dari luar individu (eksternal) untuk mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi indikatornya yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi, senang bekerja mandiri, rajin dan penuh semangat, selalu ingin menjadi yang terbaik, serta suka terhadap tantangan.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil dari usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah selama periode tertentu yang dinyatakan dalam skor atau angka yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai terhadap usaha belajar siswa yang ditunjukkan dalam bentuk angka. Indikator prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata rapor yang diperoleh siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta pada semester gasal tahun pelajaran 2016/ 2017 serta data lain yang berkaitan dengan penelitian. Nilai rata-rata rapor ini diperoleh dari jumlah semua nilai akhir yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang ada dibagi jumlah mata pelajaran.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terdiri dari 2 kelas yaitu XI TAV 1 dan XI TAV 2. Jumlah siswa dari masing-masing kelas adalah 30 siswa untuk XI TAV 1 dan 28 siswa untuk XI TAV 2, sehingga jumlah keseluruhan adalah 58 siswa.

Dalam pengambilan sampel, Arikunto (2010: 112) berpendapat bahwa, jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga dengan jumlah 58 responden maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan populasi, sehingga sampel penelitian ini sendiri adalah populasi itu sendiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuisisioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dari pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.

Angket yang digunakan yaitu angket tertutup langsung. Angket tertutup maksudnya adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√). Angket langsung maksudnya adalah bahwa dalam pengisian angket, responden menilai dirinya sendiri. Angket tertutup langsung digunakan untuk mengukur keaktifan siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pola asuh demokratis dan

motivasi berprestasi siswa merupakan variabel bebas atau prediktor (X), dan prestasi belajar sebagai variabel terikatnya atau kriterium (Y).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa yaitu dari nilai rapor semester gasal kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Selain itu metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan instrumen dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan dari sebuah penelitian. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan simetris sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner/ angket.

Angket atau kuesioner adalah alat pengambilan data berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan (tertulis) yang disampaikan kepada responden untuk diisi. Kuesioner disebut juga dengan *Self Report* sebab dijawab atau diisi oleh responden sendiri, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan secara bersama-sama. Angket ini disampaikan secara langsung kepada responden secara langsung dan bersifat tertutup. Responden cukup mengisi dengan tanda (√) pada jawaban yang tersedia. Untuk penskoran jawaban butir angket, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Skala Penskoran Jawaban Butir Angket

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Jarang (JR)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Pembuatan instrumen penelitian ini diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Pembuatan kisi-kisi instrumen bertujuan agar angket yang digunakan benar-benar dapat untuk menjaring data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data-data tersebut digunakan untuk mengungkap pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen tersebut yang disesuaikan dengan subjek yang diteliti.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis

Variabel	Indikator	No.	Jumlah
Pola asuh demokratis	Adanya musyawarah dalam keluarga	1,2,3	3
	Adanya kebebasan yang terkendali	4,5,6,7	4
	Adanya latihan tanggung jawab	8,9,10	3
	Orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan	11,12,13,14	4
	Orang tua mendengar keluhan anak dan memberi tanggapan	15,16,17,18	4
	Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	19,20,21,22,	4
	Adanya komunikasi dua arah	23,24,25,26	4
Jumlah			26

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi Siswa

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi berprestasi Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	4
	Ulet dan tidak mudah putus asa	5,6,7,8	4
	Menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi	9,10,11	3
	Senang bekerja mandiri	12,13,14,15	4
	Rajin dan penuh semangat	16,17,18,19	4
	Selalu ingin menjadi yang terbaik	20,21,22,23	4
	Suka terhadap tantangan	24,25,26	3
Jumlah			26

H. Uji Instrumen

Instrumen dapat digunakan dalam penelitian apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai suatu instrumen atau belum. Suharsimi Arikunto (2010: 262) menyatakan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Setelah dilakukan uji instrumen, kemudian dihitung validitas dan uji reliabilitas. Sehingga diketahui layak atau tidak untuk digunakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas yang diuji yaitu validitas isi untuk instrumen tes dan validitas konstruk untuk instrumen angket. Uji validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada para ahli (*expert judgment*) dalam bidang pendidikan yaitu Dosen Kependidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.

Untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan atau perlu perbaikan, dilakukan uji validitas konstruk dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Person, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = korelasi momen tangkar (*Product Moment*)

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Setelah r_{hitung} ditentukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan nilai n sebesar 58 untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada $n = 58$ (0,254) pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada $n = 58$ (0,254), maka butir pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang tetap. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : varian total

(Sugiyono, 2007: 365)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007: 231) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Pedoman Pemberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari kelima tingkat keandalan koefisien pada tabel, yang digunakan sebagai indikator instrumen yang dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2007: 29). Statistik deskriptif

meliputi perhitungan rata-rata atau *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me), dan simpangan baku (SD), frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel.

a. Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel bisa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007: 32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2012: 36)

b. Histogram Kecenderungan

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal, yaitu:

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| $>Mi + 1,5 Sdi$ | adalah sangat tinggi |
| $Mi \text{ s/d } (Mi + 1,5 Sdi)$ | adalah tinggi |
| $(Mi - 1,5 Sdi) \text{ s/d } Mi$ | adalah rendah |
| $<Mi - 1,5 Sdi$ | adalah sangat rendah |

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

- | | |
|----|-------------------------|
| ST | : skor tertinggi |
| SR | : skor terendah |
| Mi | : $\frac{1}{2} (ST+SR)$ |

Sdi : 1/6 (ST - SR)

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis parametris. Teknik analisis korelasi yang bersifat parametris harus memenuhi persyaratan distribusi data harus normal dan hubungan antara variabel X hanya mempengaruhi Y dengan kata lain kedua variabel tersebut linear.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (1-sampel K-S), hal ini untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.

Rumus 1-sampel K-S:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

K-S = maksimum $|F_T - F_S|$

Keterangan:

x_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T = Probabilitas kumulatif normal, kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z

F_S = Probabilitas kumulatif empiris

$F_S = \frac{\text{Banyaknya angka sampai angka ke } n_i}{\text{Banyaknya angka pada seluruh data}}$

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorof Smirnov*, maka data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Analisis Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara dua variabel bebas dengan data variabel terkait, dalam hal ini digunakan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = koefisien regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel tetap itu linear atau tidak. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait bersifat linear, begitu juga sebaliknya. (Sugiyono, 2007: 273)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel tetap itu linear atau tidak. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinearitas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Uji multikolinearitas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) pada program komputer SPSS, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinearitas. (Duwi Priyanto, 2009: 60)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghozali, 2009: 99-100).

Gejala autokorelasi dapat dianalisis dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Aturan pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:

$d < d_L$: Terjadi autokorelasi positif
$d_L < d < d_u$: Terjadi autokorelasi positif tapi lemah
$d_u < d < 4 - d_u$: Tidak terjadi autokorelasi
$4 - d_u < d < 4 - d_L$: Terjadi autokorelasi lemah
$4 - d_L < d$: Terjadi autokorelasi negatif

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran dari varians residual. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2009: 125-126)

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa (X1 dengan Y), pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa (X2 dengan Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007: 261-262)

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga konstanta

X : variabel independen

b : koefisien arah regresi linear

Koefisien arah regresi linear dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu

bagian. Jika harga b positif, maka variabel Y akan mengalami penambahan atau kenaikan. Sebaliknya jika harga b negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan.

2) Uji linearitas regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah regresi garis antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas ini berlaku untuk model regresi X_1 terhadap Y dan model X_2 terhadap Y. Untuk menguji linearitas data digunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2 \qquad JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(T) - JK(S) - JK(b|a)$$

Dimana:

- JK(T) : Jumlah kuadrat total
- JK(a) : Jumlah kuadrat koefisien a
- JK(b|a) : Jumlah kuadrat regresi (b|a)
- JK(S) : Jumlah kuadrat sisa
- JK(TC) : Jumlah kuadrat Tuna Cocok
- JK(G) : Jumlah kuadrat galat

(Sugiyono, 2007: 265)

Untuk mempermudah perhitungan, dibuat tabel daftar analisis varians regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Analisis Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b a) Sisa	1 1 n - 2	JK (a) JK (b a) JK (S)	JK (a) $S_{reg}^2 = JK(b a)$ $S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

(Sugiyono, 2007: 266)

3) Uji Keberartian dengan uji F

Untuk pengambilan keputusan jika F_{hitung} (regresi) dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2. lebih besar dari harga F_{tabel} berdasarkan taraf kesalahan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga $F_{regresi}$ adalah signifikan. Selanjutnya jika F_{hitung} (tuna cocok) kurang dari harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga regresi Y atas X adalah linear.

Selanjutnya mencari kadar hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka menunjukkan hubungan negatif. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan positif. Sedangkan untuk menentukan besarnya koefisien determinasi (r^2) adalah dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah diperoleh (r_{hitung}).

b. Analisis Regresi Ganda

Uji statistik analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dengan regresi ganda yaitu:

- 1) Membuat persamaan regresi ganda yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung harga-harga a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

(Sugiyono, 2007: 279)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R) antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y}}{\sum y^2}$$

Keterangan

R_{y(1,2)} : koefisien korelasi antara Y dengan X₁ dan X₂

a₁ : koefisien prediktor X₁

a₂ : koefisien prediktor X₂

∑X₁y : jumlah produk antara X₁ dan Y

∑X₂y : jumlah produk antara X₂ dan Y

∑Y² : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Uji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan

F_{Reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : jumlah prediktor

R^2 : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka koefisien korelasi tidak signifikan.

4) Sumbangan variabel

Besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium.

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Prediktor X_1 = SR \% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR \% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

SR % : sumbangan relatif suatu prediktor

a_1 : koefisien prediktor pola asuh demokratis

a_2 : koefisien prediktor motivasi berprestasi siswa

$\sum X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE \% = SR \% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE \% = SR \% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE % : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % X_1 : sumbangan relatif dari prediktor X_1

SR % X_2 : sumbangan relatif dari prediktor X_2

R^2 : koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

Pengambilan data uji coba instrumen digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengambil data uji instrumen dilakukan pada siswa sebanyak dua kelas yang berjumlah 58 siswa yaitu kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Berikut ini hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen atau untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 19* diketahui jumlah butir/ item yang gugur pada variabel pola asuh demokratis (X_1) adalah sebanyak 2 butir, pada variabel motivasi berprestasi siswa (X_2) jumlah butir/ item yang gugur sebanyak 2 butir. Hasil analisis secara rinci dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas pada masing-masing instrumen.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis (X1)

No	Indikator	No. Item	Jumlah Item Soal	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
1	Adanya musyawarah dalam keluarga	1,2,3	3	-	3
2	Adanya kebebasan yang terkendali	4,5,6,7	4	1	3
3	Adanya latihan tanggung jawab	8,9,10	3	1	2
4	Orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan	11,12,13,14	4	-	4
5	Orang tua mendengar keluhan anak dan memberi tanggapan	15,16,17,18	4	-	4
6	Adanya saling menghormati antar anggota keluarga	19,20,21,22,	4	-	4
7	Adanya komunikasi dua arah	23,24,25,26	4	-	4
Jumlah			26	2	24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari ketujuh indikator variabel pola asuh demokratis dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 item terdapat 2 item yang tidak valid/ gugur sehingga terdapat 24 butir yang valid. Kedua item yang gugur tersebut adalah no 7 dan no 10. Dari 4 butir pernyataan untuk indikator adanya kebebasan yang terkendali, terdapat satu item pernyataan yang tidak valid/ gugur yaitu pernyataan no 7 sehingga masih terdapat 3 item yang valid. Dari 3 butir pernyataan untuk indikator latihan tanggung jawab, terdapat satu item pernyataan yang tidak valid/ gugur yaitu pernyataan no 10 sehingga masih terdapat 2 item yang valid. Hal ini berarti indikator-indikator tersebut masih terwakili oleh pernyataan yang lain, maka data hasil penelitian dapat langsung dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya dengan menggugurkan dua data yang tidak valid tersebut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa (X2)

No	Indikator	No. Item	Jumlah Item Soal	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
1	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3,4	4	-	4
2	Ulet dan tidak mudah putus asa	5,6,7,8	4	1	3
3	Menerima pelajaran dengan baik untuk mencapai prestasi	9,10,11	3	-	3
4	Senang bekerja mandiri	12,13,14,15	4	-	4
5	Rajin dan penu semangat	16,17,18,19	4		
6	Selalu ingin menjadi yang terbaik	20,21,22,23	4	-	4
7	Suka terhadap tantangan	24,25,26	3	1	2
Jumlah			26	2	24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari ketujuh indikator variabel motivasi berprestasi siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 26 item terdapat 2 item yang tidak valid/ gugur sehingga terdapat 24 butir yang valid. Kedua item yang gugur tersebut adalah no 5 dan no 25. Dari 4 butir pernyataan untuk indikator ulet dan tidak mudah putus asa, terdapat satu item pernyataan yang tidak valid/ gugur yaitu pernyataan no 5 sehingga masih terdapat 3 item yang valid. Dari 3 butir pernyataan untuk indikator suka terhadap tantangan, terdapat satu item pernyataan yang tidak valid/ gugur yaitu pernyataan no 25 sehingga masih terdapat 2 item yang valid. Hal ini berarti indikator-indikator tersebut masih terwakili oleh pernyataan yang lain, maka data hasil penelitian dapat langsung dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya dengan menggugurkan dua data yang tidak valid tersebut.

Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap variabel penelitian tersebut

harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pernyataan. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 19* diperoleh hasil reliabilitas sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan	Keterangan
Pola asuh demokratis	0,863	Sangat Kuat	Reliabel
Motivasi berprestasi siswa	0,911	Sangat Kuat	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen berada dalam katagori sangat kuat dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan R.W. Monginsidi 2

Yogyakarta. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu pola asuh demokratis (X1) dan motivasi berprestasi siswa (X2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Data tiga variabel tersebut dua diantaranya diperoleh dari instrumen berupa angket/ kuisioner. Instrumen sebanyak 24 butir pernyataan untuk variabel pola asuh orang tua dan 24 butir pernyataan untuk variabel motivasi berprestasi siswa. Sedangkan satu data lainnya diperoleh dari data sekunder yang berasal dari sekolah yaitu variabel prestasi belajar berupa rata-rata nilai rapor siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video.

Analisis data yang digunakan untuk analisis ini data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi untuk setiap variabel dan kecenderungan variabel. Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Pola Asuh Demokratis (X1)

Data pola asuh demokratis diperoleh melalui angket yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 58 siswa. Untuk variabel pola asuh demokratis skor terendah yang dicapai adalah 41 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 24) = 24$ dan skor tertinggi 93 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 24) = 96$. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS 19, diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 71,02, nilai tengah (*median*) sebesar 72, modus (*mode*) sebesar 67, dan standar deviasi sebesar 9,002.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

a. Menentukan rentang skor (R)

$$R = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

$$R = (93 - 41) + 1$$

$$R = 53$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n : \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 6,8 \text{ (dibulatkan menjadi 7 kelas)}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 53 : 7$$

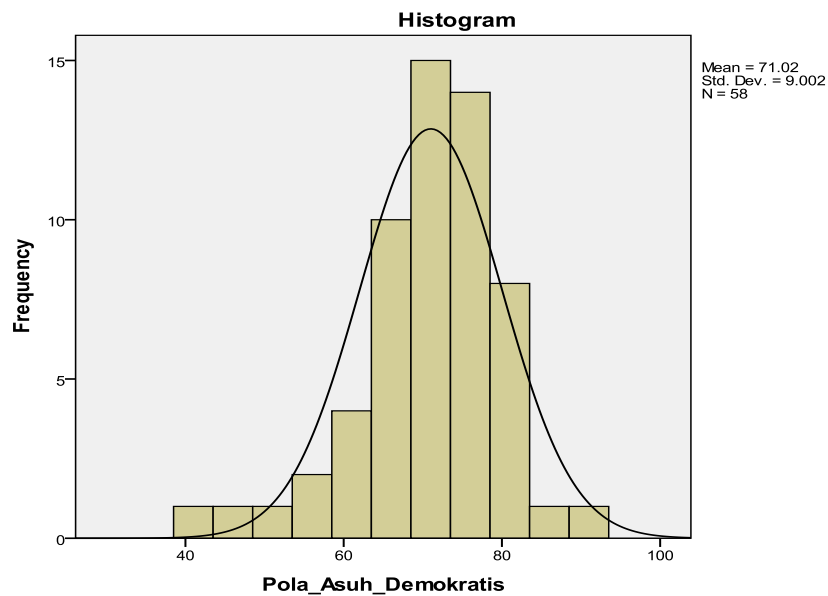
$$P = 7,57 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Adapun distribusi frekuensi variabel pola asuh demokratis dapat dilihat pada tabel 9.

Table 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Pola Asuh Demokratis

No.	Kelas Interval	frekuensi	F.k
1	41 – 48	2	2
2	49 – 56	1	3
3	57 – 64	8	11
4	65 – 72	22	33
5	73 – 80	20	53
6	81 – 87	4	57
7	88 – 93	1	58

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Demokratis

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel pola asuh demokratis, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada katagori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel pola asuh demokratis dan tabel distribusinya.

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (93 + 41) = 67$$

b. Standar Deviasi Ideal (Sdi)

$$Sdi = \frac{1}{6} (94 - 41) = 8,833$$

c. Batasan-batasan Katagori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1Sdi \\ &= X < 67 - (1 \cdot 8,833) \\ &= X < 58,167 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1S_{di} \\
 &= 67 > X \geq 67 - (1 \cdot 8,833) \\
 &= 67 > X \geq 58,167 \\
 3) \text{ Tinggi} &= M_i + 1S_{di} > X \geq M_i \\
 &= 67 + (1 \cdot 8,833) > X \geq 67 \\
 &= 75,833 > X \geq 67 \\
 4) \text{ Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1S_{di} \\
 &= X \geq 67 + (1 \cdot 8,833) \\
 &= X \geq 75,833
 \end{aligned}$$

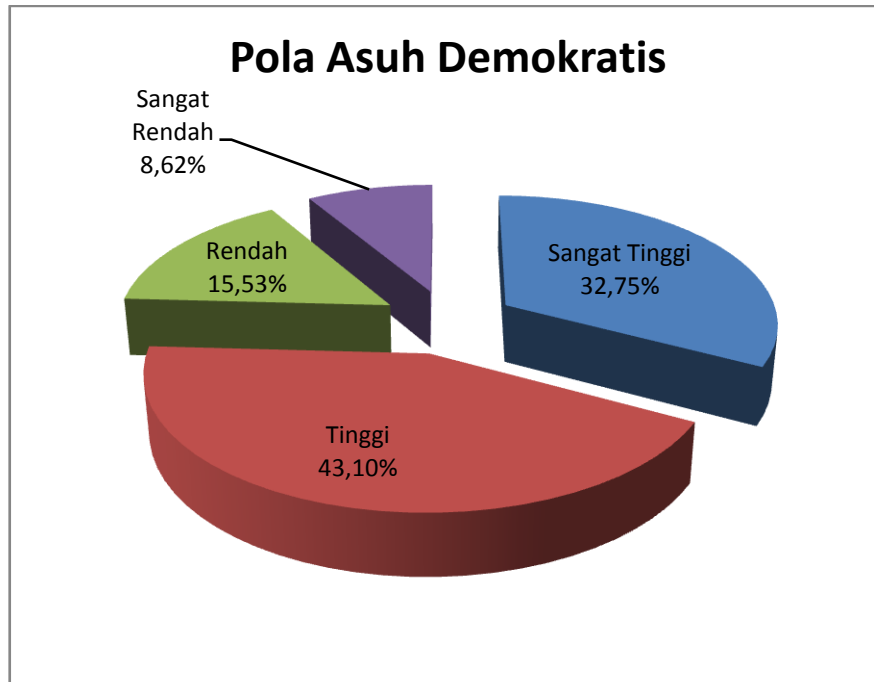
Berdasarkan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi katagori kecenderungan pola asuh demokratis.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Katagori Kecenderungan Pola asuh Demokratis

No.	Katagori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 75,833$	19	32,75 %
2	Tinggi	$75,833 > X \geq 67$	25	43,10 %
3	Rendah	$67 > X \geq 58,167$	9	15,53 %
4	Sangat Rendah	$X < 58,167$	5	8,62 %
Jumlah			58	100 %

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 10 tersebut, frekuensi pola asuh demokratis yang berada pada katagori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (32,75 %), tinggi sebanyak 25 siswa (43,10 %), rendah sebanyak 9 siswa (15,53 %), dan sangat rendah sebanyak 5 siswa (8,62 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis masuk dalam katagori tinggi.

Hasil katagori kecenderungan pola asuh demokratis dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Pola Asuh Demokratis

2. Motivasi Berprestasi Siswa (X2)

Data motivasi berprestasi siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 58 siswa. Untuk variabel motivasi berprestasi siswa skor terendah yang dicapai adalah 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 24) = 24$ dan skor tertinggi 82 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar $(4 \times 24) = 96$. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS 19 diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 63,45, nilai tengah (*median*) sebesar 66, modus (*mode*) sebesar 69, dan standar deviasi sebesar 10,002.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

a. Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\
 &= (82 - 31) + 1
 \end{aligned}$$

$$= 52$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n : \text{jumlah responden})$$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 6,8 \text{ (dibulatkan 7)}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 52 : 7$$

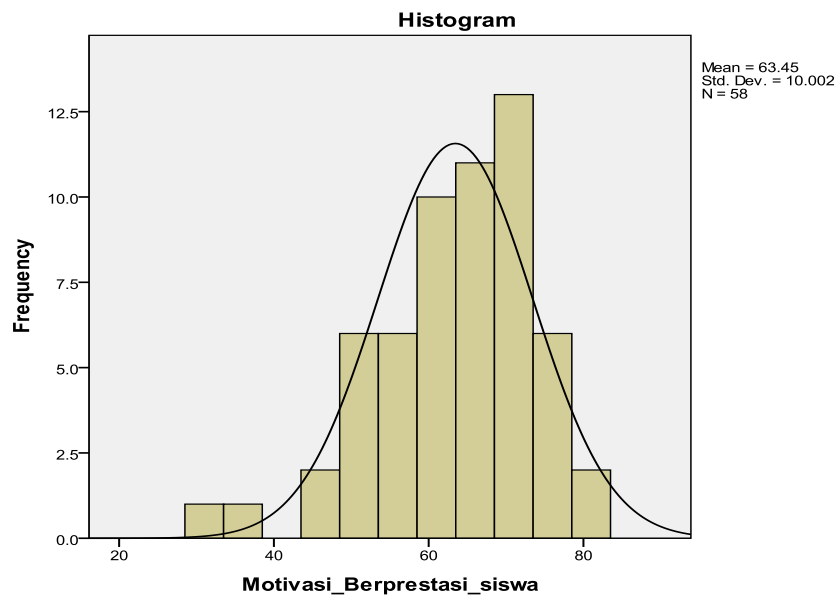
$$P = 7,43 \text{ (dibulatkan 8)}$$

Adapun distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Siswa

No.	Kelas Interval	frekuensi	F.k
1	31 – 38	2	2
2	39 – 46	1	3
3	47 – 54	8	11
4	55 – 62	15	26
5	63 – 70	20	46
6	71 – 78	10	56
7	79 – 83	2	58

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Siswa

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel motivasi berprestasi siswa, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada katagori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel motivasi berprestasi siswa dan tabel distribusinya.

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (82 + 31) = 56,50$$

b. Standar Deviasi Ideal (Sdi)

$$Sdi = \frac{1}{6} (82 - 31) = 8,5$$

c. Batasan-batasan Katagori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1Sdi \\ &= X < 56,50 - (1 \cdot 8,5) \\ &= X < 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2) \text{ Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1Sdi \\
&= 56,50 > X \geq 56,50 - (1 \cdot 8,5) \\
&= 56,50 > X \geq 46 \\
3) \text{ Tinggi} &= Mi + 1Sdi > X \geq Mi \\
&= 56,50 + (1 \cdot 8,5) > X \geq 56,50 \\
&= 65 > X \geq 56,50 \\
4) \text{ Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1Sdi \\
&= X \geq 56,50 + (1 \cdot 8,5) \\
&= X \geq 65
\end{aligned}$$

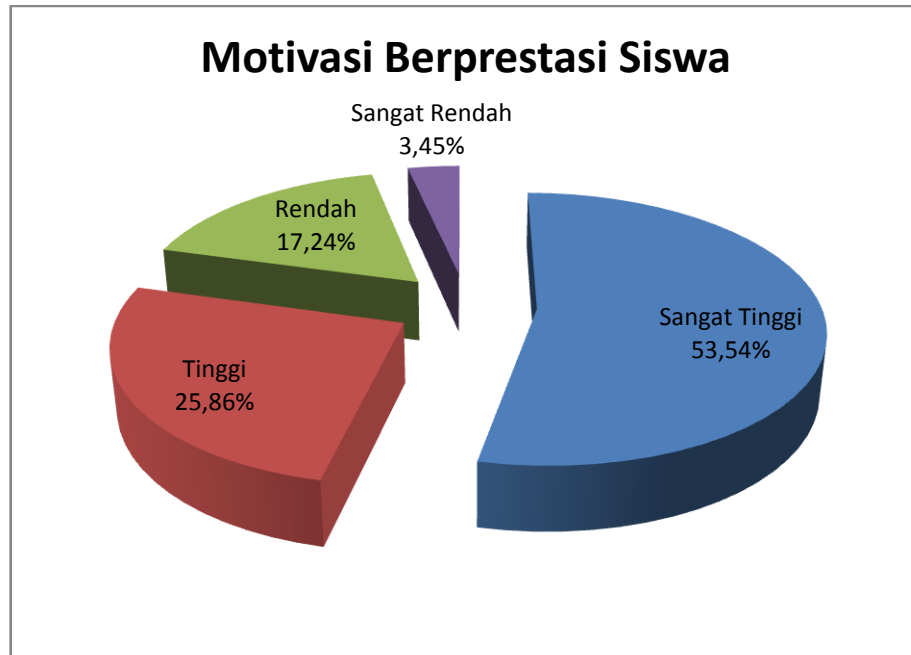
Berdasarkan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi katagori kecenderungan motivasi berprestasi siswa.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Katagori Kecenderungan Motivasi Berprestasi

No.	Katagori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 65$	31	53,45 %
2	Tinggi	$65 > X \geq 56,50$	15	25,86 %
3	Rendah	$56,50 > X \geq 46$	10	17,24 %
4	Sangat Rendah	$X < 46$	2	3,45 %
Jumlah			58	100 %

Berdasarkan gambar 4 dan tabel 12 tersebut, dapat dilihat bahwa frekuensi motivasi berprestasi siswa yang berada pada katagori sangat tinggi sebanyak 31 siswa (53,45 %), tinggi sebanyak 15 siswa (25,86 %), rendah sebanyak 10 siswa (17,24 %), dan sangat rendah sebanyak 2 siswa (3,45%). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa masuk dalam katagori sangat tinggi.

Hasil katagori kecenderungan motivasi berprestasi siswa dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Motivasi Berprestasi Siswa

3. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari data sekunder yang berasal dari pihak sekolah. Data ini berupa nilai rata-rata rapor siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan bantuan *SPSS 19*, untuk variabel prestasi belajar siswa skor terendah yang dicapai adalah 75,13 dan skor tertinggi 83,97 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 79,81, nilai tengah (*median*) sebesar 79,95, modus (*mode*) sebesar 77,56, dan standar deviasi sebesar 1,64024.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

a. Menentukan rentang skor

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1 \\
 &= (83,97 - 75,13) + 1 \\
 &= 9,94
 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n : \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 3,3 \log 58$$

$$K = 6,8 \text{ (Dibulatkan 7)}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K$$

$$P = 9,94 : 7$$

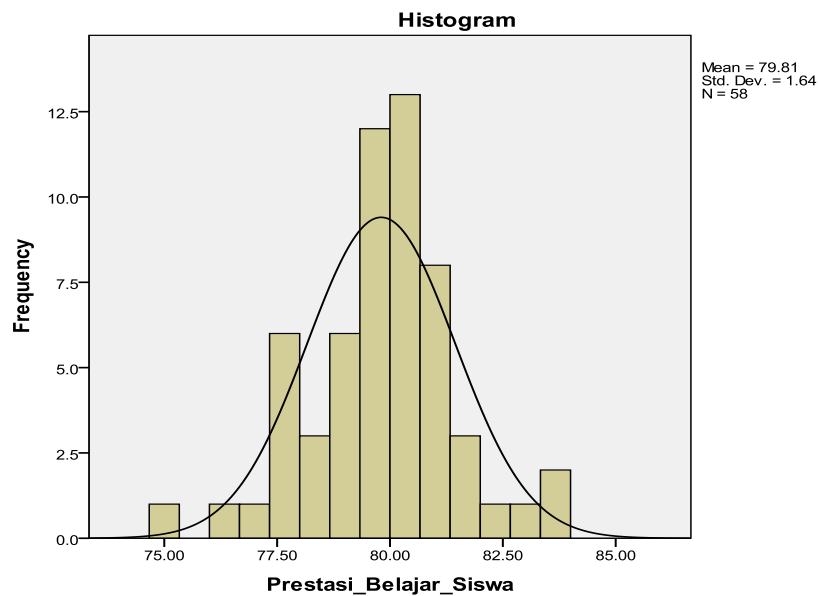
$$P = 1,42$$

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi data Prestasi Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	F.k
1	75,13 – 76,54	2	2
2	76,55 – 77,96	8	10
3	77,97 – 79,38	10	20
4	79,39 – 80,80	26	46
5	80,81 – 82,22	10	57
6	82,23 – 83,64	2	58
7	83,65 – 85,07	0	58

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel prestasi belajar siswa, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada katagori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel prestasi belajar siswa dan tabel distribusinya.

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (83,97 + 75,13) = 79,55$$

b. Standar Deviasi Ideal (Sdi)

$$Sdi = \frac{1}{6} (83,97 - 75,13) = 1,47$$

c. Batasan-batasan Katagori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1Sdi \\ &= X < 79,55 - (1 \cdot 1,47) \\ &= X < 78,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2) \text{ Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1S_{di} \\
&= 79,55 > X \geq 79,55 - (1 \cdot 1,47) \\
&= 79,55 > X \geq 78,08 \\
3) \text{ Tinggi} &= M_i + 1S_{di} > X \geq M_i \\
&= 79,55 + (1 \cdot 1,47) > X \geq 78,55 \\
&= 81,02 > X \geq 79,55 \\
4) \text{ Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1S_{di} \\
&= X \geq 79,55 + (1 \cdot 1,47) \\
&= X \geq 81,02
\end{aligned}$$

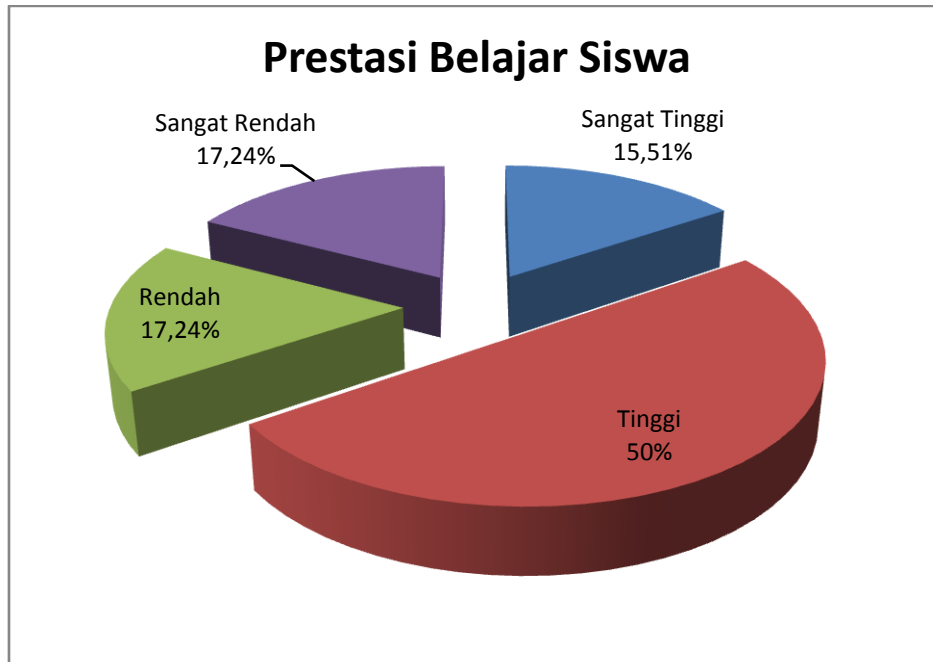
Berdasarkan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi katagori kecenderungan prestasi belajar siswa.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

No.	Katagori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 81,02$	9	15,51 %
2	Tinggi	$81,02 > X \geq 79,55$	29	50 %
3	Rendah	$79,55 > X \geq 78,08$	10	17,24 %
4	Sangat Rendah	$X < 78,08$	10	17,24 %
Jumlah			58	100 %

Berdasarkan gambar 6 dan tabel 14 tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi prestasi belajar siswa pada katagori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (15,51 %), tinggi sebanyak 29 siswa (50 %), rendah sebanyak 10 siswa (17,24%), dan sangat rendah sebanyak 10 siswa (17,24%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa masuk dalam katagori tinggi.

Hasil katagori kecenderungan prestasi belajar siswa dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

C. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika signifikansi (P) > 0,05, maka sebaran datanya berdistribusi normal, akan tetapi jika signifikansi (P) < 0,05, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal. Hasil dari pengujian ini tercantum dalam tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* pada baris *Asimp.Sig*, yang dihasilkan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 19*. Adapun hasil pengujian uji

normalitas pada variabel pola asuh demokratis, motivasi berprestasi siswa, dan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Nilai KSZ	Sig. (P)	Ket
1.	Pola asuh demokratis	71,02	9	0,970	0,303	Normal
2.	Motivasi berprestasi siswa	63,45	10	1.029	0,240	Normal
3.	Prestasi belajar siswa	79,8	1,64	0,751	0,625	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa harga *Asymp. Sig.* pada *output Kolmogorov-Smirnov Test* variabel pola asuh demokratis sebesar 0,303, motivasi berprestasi siswa sebesar 0,240, dan prestasi belajar siswa sebesar 0,625. Dengan demikian semua variabel yang akan diteliti memiliki harga *Asymp. Sig. (P) > 0,05*, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua distribusi data variabel yang akan diteliti berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan bantuan program *SPSS versi 19*. Jika *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linear. Secara lebih rinci rangkuman hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	Sig	Taraf Sign.	Ket
1.	Pola asuh demokratis	0,972	0,05	Linear
2.	Motivasi berprestasi siswa	0,433	0,05	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5%, variabel pola asuh demokratis didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,972, sedangkan variabel motivasi berprestasi siswa didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,433. Hasil perhitungan signifikansi antara dua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Pengertian multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi diantara variabel-variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian adanya *inflation factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 19*, hasil analisis pengujian multikolinearitas dirangkum dan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1.	Pola asuh demokratis	0,614	1,630	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2.	Motivasi berprestasi siswa	0,614	1,630	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data primer yang diolah

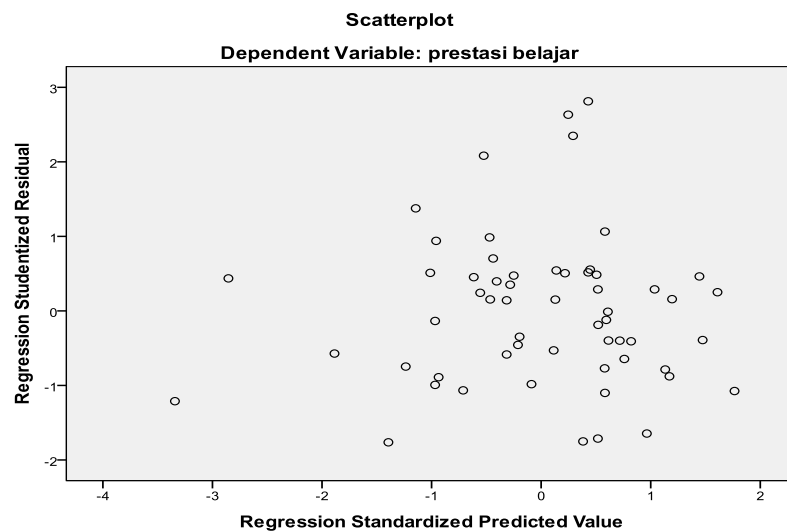
Dari tabel 17 diperoleh bahwa semua nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil perhitungan autokorelasi dengan bantuan SPSS nilai DW sebesar 2,279 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 58 dan jumlah variabel independen 2 maka pada tabel DW di dapat nilai dL 1,505 dan nilai dU 1,647. Karena nilai DW 2,279 lebih besar dari dL (1,505) dan kurang dari 4 - dU (2,353). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk mengamati terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot dengan bantuan spss versi 19 dibawah ini.



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Statistik

Pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk pertanyaan pertama dan kedua. Sedangkan untuk pertanyaan ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Dalam pengujian statistik ini hanya sebatas mencari persamaan garis regresi yang kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan tentang hasil pengujian pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Statistik Pertama

Pertanyaan pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?”

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program *SPSS versi 19*, ringkasan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Regresi Sederhana

	Koef	Harga r		Harga F		(P)	R ²	Ket
		R _{hitung}	R _{tabel}	F _{hitung}	F _{tabel}			
Konstanta	74,460							
Pola asuh demokratis	0,075	0,413	0,254	11,52	4,013	0,01	0,171	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer

Berdasarkan analisis di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 74,640 + 0,075 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,075 yang berarti apabila pola asuh demokratis (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,075 satuan.

Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,413 yang berarti lebih besar dari 0,254 (r_{tabel}), dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh positif antara pola asuh demokratis (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,171. Nilai tersebut berarti 17,1 % perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pola asuh demokratis (X_1), sedangkan 82,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Signifikansi pengaruh pola asuh demokratis (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} . Nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 11,520. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% df =1 lawan 56 diperoleh nilai 4,013. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 11,520 lebih dari F_{tabel} 4,013. Dengan demikian pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Adanya pola asuh yang lebih demokratis dapat mendorong siswa agar semakin baik prestasi belajarnya.

2. Pengujian Statistik Kedua

Pertanyaan kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?”

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program *SPSS versi 19*, ringkasan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Regresi Sederhana Kedua

	Koef	Harga r		Harga F		(P)	R ²	Ket
		R _{hitung}	R _{tabel}	F _{hitung}	F _{tabel}			
Konstanta	73,696							
Motivasi berprestasi siswa	0,096	0,587	0,254	29,458	4,013	0	0,345	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer

Berdasarkan analisis di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 73,696 + 0,096X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,096 yang berarti apabila motivasi berprestasi siswa (X_2) meningkat 1

satuan maka nilai prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,096 satuan.

Berdasarkan hasil analisis data koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,587 yang berarti lebih besar dari 0,254 (r_{tabel}), dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,345. Nilai tersebut berarti 34,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi berprestasi siswa (X_2), sedangkan 65,5% dikelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Signifikansi pengaruh motivasi berprestasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} . Nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 29,458. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $df=1$ lawan 56 diperoleh nilai 4,013. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 29,458 lebih dari F_{tabel} 4,013. Dengan demikian pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Adanya motivasi berprestasi yang lebih tinggi dapat mendorong siswa agar semakin baik prestasi belajarnya.

3. Pengujian Statistik Ketiga

Pertanyaan ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta?”

Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan analisis regresi ganda. Hasil dari regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi* terdiri dari variabel X_1 dan X_2 dan nilai koefisienya dirangkum dan disajikan pada tabel 19.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,014
X_2	0,088
Constant	73,189
R square	0,348
R	0,590
F_{hitung}	14,708
F_{tabel}	3,165

Sumber: data primer yang diolah

Berasarkan tabel 20 di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian statistik 3, dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 73,189 + 0,014X_1 + 0,088X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,014 yang berarti apabila nilai pola asuh demokratis (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,014 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,088 yang berarti apabila nilai motivasi berprestasi siswa meningkat satu satuan maka pertambahan nilai prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,088 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan analisis dengan data dengan menggunakan program *SPSS 19*, menunjukkan koefisien korelasi ($r_{x_1,2}$) sebesar 0,590 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1,2}$) sebesar 0,348. Nilai tersebut berarti bahwa 34,8% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pola asuh demokratis (X_1) dan motivasi berprestasi siswa (X_2) sedangkan 65,2 % lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Signifikansi pengaruh pola asuh demokratis (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) bersama sama terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} , jika nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 14,708. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df=2$ lawan 55 diperoleh nilai 3,165. Hasil tersebut menunjukkan F_{hitung} 14,708 lebih besar dari F_{tabel} 3,165 sehingga pengaruh pola asuh demokratis (X_1) dan motivasi berprestasi siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah signifikan.

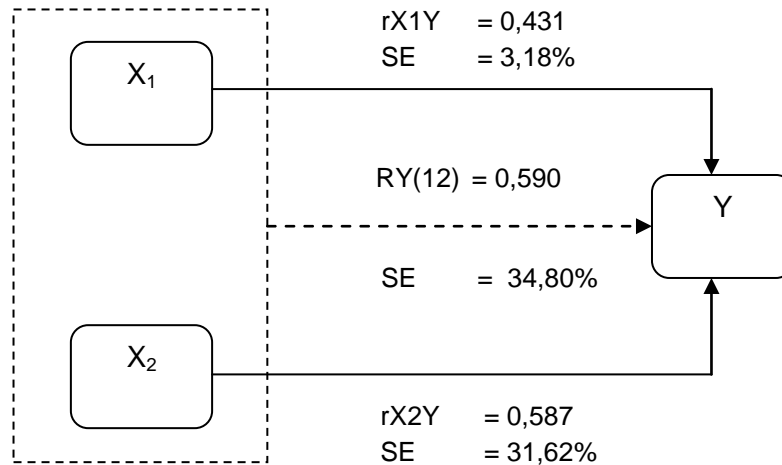
Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

b. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 19* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 73,189 + 0,014X_1 + 0,088X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini gambar rangkuman hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.



Gambar 9. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Berdasarkan hasil analisis pada gambar 9 dapat diketahui bahwa variabel pola asuh demokratis (X_1) memberikan sumbangan efektif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar 3,18%. Sedangkan variabel motivasi berprestasi siswa (X_2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar 31,62%. Sehingga total sumbangan efektif adalah sebesar 34,80%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,413 yang berarti lebih

besar dari r_{tabel} 0,254, dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh positif antara pola asuh demokratis (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Signififikasi dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} sebesar 11,520. Hal tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada signifikansi 5% dengan $df = 1$ lawan 56 diperoleh nilai 4,013. Hal tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} 11,520 lebih besar dari F_{tabel} 4,013, berarti koefisien regresi signifikan. Nilai r^2 sebesar 0,171 berarti 17,1% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) diterangkan oleh variabel pola asuh demokratis (X1), sedangkan sisanya sebesar 82,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Margani (2012) dengan judul “Kontribusi Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012, ditunjukkan dengan koefisien koefisien regresi sebesar 0,202. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 214 siswa.

Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Slameto, pola asuh demokratis merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar. Dimana apabila orang tua menerapkan pola asuh yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar.

Sumbangan efektif yang diberikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa hanya sebesar 3,18% namun tetap perlu diperhatikan

karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin positif pola asuh demokratis maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,587 yang berarti lebih besar dari r_{tabel} 0,254, dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh positif antara motivasi berprestasi siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Signifikansi dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} sebesar 29,458. Hal tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada signifikansi 5% dengan $df = 1$ lawan 56 diperoleh nilai 4,013. Hal tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} 29,458 lebih besar dari F_{tabel} 4,013, berarti koefisien regresi signifikan. Nilai r^2 sebesar 0,345 berarti 34,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) diterangkan oleh variabel motivasi berprestasi siswa (X_2), sedangkan sisanya sebesar 65,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi siswa maka semakin rendah pula prestasi

belajar siswa. Menurut hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin positif motivasi berprestasi siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Agung Ahsan Kurniawan (2014) dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian TAV SMK Negeri 2 Depok". Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI program keahlian TAV SMK Negeri 2 Depok ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,092 dan $t_{hitung} 2,476 > t_{tabel} 2,042$ pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 32 siswa.

3. Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Bersamaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada tanda negatif pada harga koefisien korelasi ($r_{X_1,2}$) sebesar 0,590 yang berarti bahwa pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa tersebut positif. Signifikansi dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,708. Hasil ini menunjukkan $F_{hitung} 14,708$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,165$, berarti koefisien regresi tersebut positif dan signifikan. Nilai koefisien determinasi r^2 adalah 0,348. Nilai

tersebut berarti bahwa 34,8% variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel pola asuh demokratis (X_1) dan motivasi berprestasi siswa (X_2) sedangkan 65,20% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah pola asuh demokratis memberikan sumbangan relatif sebesar 9,15% dan motivasi berprestasi siswa sebesar 90,85%. Sedangkan pola asuh demokratis memberikan sumbangan efektif sebesar 3,18% dan motivasi berprestasi siswa sebesar 31,62%.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) yang menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif/motivasi berprestasi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti maka dapat diidentifikasi bahwa orang tua harus mempertahankan dan lebih meningkatkan pola asuh demokratis agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Selain itu siswa juga harus meningkatkan motivasi berprestasinya agar Prestasi belajar lebih optimal.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r_{X_1Y}) sebesar 0,413, harga F_{hitung} 11,520 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,171.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi (r_{X_2Y}) sebesar 0,587, harga F_{hitung} 29,458 lebih besar dari F_{tabel} 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,345.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dengan nilai $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,590, dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,708 lebih besar dari F_{tabel} 3,165, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,348.
4. Sumbangan efektif pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,18% dan sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa 31,62%, total sumbangan efektif pola asuh

demokratis dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar adalah 34,80%.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa lebih efektif dengan meningkatkan motivasi berprestasi siswa dari pada meningkatkan pola asuh demokratis. Hal ini disebabkan kontribusi pola asuh demokratis relatif rendah yakni hanya 3,18% sehingga kurang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dibandingkan motivasi berprestasi siswa yang memiliki kontribusi sebesar 31,62 %.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal dan sesuai prosedur dalam pelaksanaan penelitian, namun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta masih sangat banyak, sedangkan penelitian ini hanya melibatkan dua variabel saja yaitu Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa. Meskipun kedua variabel tersebut berpengaruh dan memiliki sumbangan efektif sebesar 34,80% sedangkan sisanya sebesar 65,20% tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Penelitian tidak melibatkan pihak orang tua sebagai pihak yang benar-benar mengetahui kondisi siswa pada saat di rumah karena lokasi tempat

tinggal orang tua siswa terlalu banyak dan tidak dapat dijangkau oleh peneliti.

3. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket sehingga belum diketahui hasilnya pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik lain.
4. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengharapkan jawaban pada kondisi yang sesungguhnya, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit terkontrol.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama dengan siswa kelas lain, berbeda jurusan atau bahkan berbeda sekolah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua disarankan agar mempertahankan dan meningkatkan pola asuh yang demokratis kepada anaknya agar termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
2. Bagi siswa disarankan agar meningkatkan motivasi berprestasi karena dari penelitian ini terbukti bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar.
3. Bagi guru disarankan agar dapat menjadi informatory, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, dan pendidik.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa

misalnya melalui wawancara mendalam terhadap orang tua dan siswa meskipun hanya sebagian saja. Sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi dan lebih kuat dari pada menggunakan sistem angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sunardi. (2012). *Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 3 Wonosobo*. Yogyakarta: Skripsi FT UNY.
- Agung Ahsan Kurniawan. (2014). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian TAV SMK Negeri 2 Depok*. Yogyakarta: Skripsi FT UNY.
- Anna Novita. (2015). Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK N 1 Saptosari. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (Nomor 3 tahun 22). Hlm. 251-261.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P_idea.
- Depdinas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Diah Aprilia Nurhayati. (2013). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK PIRI 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi FT UNY.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Drew Edwards. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Drs. Mudjiono. (2006). *Belajar dari pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Duwi Priyatno. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- Dwi Junianto. (2015). Pengaruh Kinerja Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (Nomor 3 tahun 22). Hlm. 262-273.
- Hasto Prianggoro. (2008). anda tipe orang tua yang mana. Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2008/08/21/11495165/anda.tipe.orang.tua.yang.mana>. diakses pada 1 Desember 2016 pukul 13.00 WIB.
- Hurlock, E. B. (2010). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- John W. Santrock. (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media

- Lidyasari, Aprilia Tina. (2012). Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Dalam Setting Keluarga. Diambil dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Aprilia%20Tina%20Lidyasari,%20M.Pd./ARTIKEL%20POLA%20ASUH.pdf>. Diakses pada 1 Desember 2016 pukul 13.00 WIB.
- Maimunah Hasan. (2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (Nomor 1 tahun 23). Hlm. 16-27.
- Martinis Yamin. (2013). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mohammad Asrori. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2006). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nini Sarbini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Rofiatun Khasanah. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapola Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Skripsi FE UNY.
- Sardiman AM. (2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, dkk. (2014). *Mencetak Anak Juara Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Yogyakarta: Kata Hati.

- Sutratinah Tirtonagoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wiwit Wahyuning. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Yusniah. (2008). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Falah*. Jakarta Timur: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Yusuf Margani. (2012). *Kontribusi Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Skripsi FIP UNY

Lampiran

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Siswa-siswi Kelas XI

Jurusan Teknik Audio Video

SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, kami mohon keikhlasan dan bantuan siswa-siswi SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk mengisi angket yang kami lampirkan.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta”**.

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu kami menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas siswa-siswi. Untuk itu kami mohon siswa-siswi agar menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas perhatian dan kesediaan siswa-siswi kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Januari 2017
Peneliti

Imam Fazri
09502241013

Identitas responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi centang (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

Selalu : SL

Sering : SR

Jarang : JR

Tidak Pernah : TP

3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi **nilai prestasi belajar anda dan sangat dijamin kerahasiaannya.**
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas bantuannya.

Contoh pengisian :

No.	Pertanyaan/ pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua mendampingi belajar saya di rumah	√			

Instrumen Pola Asuh Demokratis

No.	Pernyataan :	SL	SR	JR	TP
1.	Saya diikut sertakan dalam membuat peraturan keluarga, misal larangan menonton tv pada waktu jam belajar				
2.	Saya diikut sertakan dalam membuat peraturan keluarga, seperti pembagian tugas sehari-hari agar tidak mengganggu waktu belajar				
3.	Dalam penentuan waktu dan jam belajar, orang tua mengajak saya berdiskusi				
4.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar setiap hari				
5.	Orang tua menjelaskan kepada saya bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar				
6.	Bila nilai saya jelek, orang tua saya akan menyuruh saya belajar terus menerus				
7.	Orang tua saya memberi izin bermain dengan syarat bermain dengan teman-teman yang sudah dikenal				
8.	Orang tua mengizinkan saya tidak berangkat ke sekolah setelah menjelaskan bahwa saya sedang sakit				
9.	Orang tua mengizinkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar waktu sekolah				
10.	Orang tua mengizinkan saya belajar kelompok bersama teman-teman				
11.	Orang tua membantu saya mengerjakan PR yang sulit				
12.	Orang tua mengingatkan ketika waktunya jam belajar di rumah				
13.	Orang tua mendampingi saya saat belajar				

14.	Orang tua memberikan semangat membangun bila saya kesulitan dalam belajar				
15.	Ketika orang tua mengetahui prestasi belajar saya baik, mereka member tanggapan yang hangat				
16.	Ketika saya mengeluh mengenai mata pelajaran tertentu, orang tua mau mendengarkan				
17.	Ketika saya bercerita mengenai kesulitan dalam belajar, orang tua mau mendengarkan dengan serius				
18.	Ketika saya mendapat nilai yang baik, orang tua memberikan pujian atau hadiah				
19.	Di dalam keluarga, antar anggota keluarga dilarang menggunakan bahasa atau kata-kata kotor				
20.	Dalam keluarga, akan saling membantu jika ada yang mengalami kesulitan, contoh dalam belajar				
21.	Saya bangga dengan pekerjaan orang tua				
22.	Orang tua tidak menonton tv ketika saya sedang belajar				
23.	Orang tua memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya atau berpendapat dalam memilih sekolah				
24.	Saya dan orang tua saya membahas tentang kegiatan saya di sekolah				
25.	Orang tua saya menjelaskan alasan pentingnya sekolah				
26.	Ketika saya ada masalah dalam belajar, orang tua tidak canggung menanyakan sebabnya				

Instrumen Motivasi Berprestasi Siswa

No.	Pernyataan :	SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa senang jika mendapat tugas dari guru				
2.	Saya merasa puas dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
3.	Saya meminta tugas tambahan kepada guru untuk lebih memahami materi				
4.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di rumah beberapa saat setelah pulang dari sekolah				
5.	Saya menanyakan jawaban kepada teman jika tidak bisa mengerjakan soal ujian				
6.	Saya mencoba terus mempelajari hal-hal yang belum saya mengerti				
7.	Saya mencari referensi baru untuk memperdalam penguasaan materi				
8.	Saya bersemangat walaupun pada mata pelajaran yang tidak saya sukai				
9.	Saya menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru				
10.	Saya bertanya jika tidak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru				
11.	Saya membuat ringkasan materi yang disampaikan oleh guru				
12.	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi baru				
13.	Saya ingin mempelajari hal-hal baru				
14.	Saya mengaplikasikan ilmu yang saya dapat dari sekolah di lapangan				
15.	Saya yakin dengan pekerjaan saya sendiri				
16.	Saya mempelajari kembali pelajaran yang telah terima disekolah				
17.	Saya merasa kurang dengan pelajaran yang saya terima di sekolah				
18.	Saya rajin membaca buku-buku pelajaran sebagai referensi				

19.	Saya lebih senang membaca buku pelajaran dari pada membaca komik / majalah				
20.	Saya percaya diri dengan kemampuan saya				
21.	Saya merasa puas dengan prestasi yang saya dapatkan sekarang				
22.	Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam prestasi di sekolah				
23.	Saya senang berlomba dengan siswa lain untuk berprestasi				
24.	Saya senang jika mendapatkan soal yang sulit dari guru				
25.	Saya meninggalkan / mengosongkan soal yang sulit dikerjakan				
26.	Saya mencari soal-soal lain untuk latihan di luar soal-soal yang diperoleh dari sekolah				

Lampiran 2. Tabel Uji data Instrumen

Tabel Data Uji Instrumen

1. Pola asuh Demokratis

Resp.	Pernyataan																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	75
2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	85
3	1	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	73
4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	81
5	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	84
6	1	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	78
7	1	1	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	77
8	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	78
9	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	78
10	1	2	1	3	4	4	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	84
11	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	79
12	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	86
13	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	76
14	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	71
15	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	79
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69
17	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	87

Sambungan

Resp.	Pernyataan																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
18	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	80
19	3	2	1	2	2	3	1	3	4	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	69
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	84
21	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	74
22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	79
23	1	1	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	77
24	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	65
25	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	84
26	1	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	85
27	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	75
28	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	75
29	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	78
30	1	1	1	4	4	1	2	1	2	4	2	4	1	2	4	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	51
31	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	47
32	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	89
33	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	84
34	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	1	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	82
35	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	84
36	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	68
37	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	78
38	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	3	1	2	4	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	2	69

Sambungan

Resp.	Pernyataan																									Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
39	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	73
40	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	83
41	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	88
42	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	83
43	2	1	1	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	82
44	1	1	1	1	2	4	4	1	4	4	1	2	1	2	3	4	3	1	4	2	4	1	2	2	2	2	59
45	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	72
46	2	1	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	76
47	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	84
48	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	1	1	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	73
49	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	86
50	1	2	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	4	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	2	71
51	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	84
52	1	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	81
53	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	64
54	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
55	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	88
56	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	90
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	101
58	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	78

2. Motivasi Berprestasi Siswa

Resp.	Pernyataan																									Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	1	4	1	2	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	4	1	2	2	1	3	2	2	1	2	55
2	1	4	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	1	2	2	66
3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	77
4	1	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	61
5	2	4	1	2	1	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	2	1	72
6	2	4	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	57
7	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	75
8	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	65
9	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	74
10	1	4	1	2	4	4	4	1	2	3	2	1	4	3	4	2	3	2	1	4	1	4	4	1	2	2	66
11	2	4	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	64
12	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	84
13	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	71
14	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	82
15	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	73
16	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	70
17	1	4	1	2	1	3	3	1	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	3	1	55
18	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	75
19	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	80
20	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	70

Sambungan

Resp	Pernyataan																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
21	2	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	63
22	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	73
23	2	4	1	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	64
24	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	58
25	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	74
26	3	4	1	1	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	2	1	1	4	73
27	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	77
28	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	62
29	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	52
30	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	38
31	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	41
32	3	4	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	74
33	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	87
34	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	68
35	2	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	1	3	1	62
36	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	62
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	74
38	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	1	2	2	66
39	1	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	1	3	4	1	2	2	59
40	2	4	1	2	1	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	3	71
41	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	83

Sambungan

Resp.	Pernyataan																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
42	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	74
43	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	3	2	72
44	1	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	2	1	2	1	50
45	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	76
46	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	1	3	1	58
47	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	79
48	1	4	1	2	1	3	3	2	2	4	2	1	4	3	4	2	3	2	1	4	4	3	3	1	1	2	63
49	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	80
50	1	4	1	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	1	70
51	1	4	1	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	71
52	2	4	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	1	64
53	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	55
54	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	64
55	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	76
56	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	84
57	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	77
58	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	1	4	2	75



Pernyataan Negatif

Lampiran 3. Analisis Uji Data

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Scale: Pola Asuh Demokratis

Correlations

No. Butir	Pearson Correlation	N	Ket
1	.468**	58	Valid
2	.499**	58	Valid
3	.495**	58	Valid
4	.305*	58	Valid
5	.459**	58	Valid
6	.674**	58	Valid
7	.211	58	Tidak Valid
8	.469**	58	Valid
9	.299*	58	Valid
10	.083	58	Tidak Valid
11	.482**	58	Valid
12	.481**	58	Valid
13	.589**	58	Valid
14	.629**	58	Valid
15	.499**	58	Valid
16	.496**	58	Valid
17	.433**	58	Valid
18	.356**	58	Valid
19	.341**	58	Valid
20	.622**	58	Valid
21	.406**	58	Valid
22	.474**	58	Valid
23	.580**	58	Valid
24	.461**	58	Valid
25	.624**	58	Valid
26	.654**	58	Valid

Scale: Motivasi Berprestasi

Correlations

No. Butir	Pearson Correlation	N	Ket
1	.588**	58	Valid
2	.460**	58	Valid
3	.631**	58	Valid
4	.531**	58	Valid
5	.144	58	Tidak Valid
6	.554**	58	Valid
7	.589**	58	Valid
8	.722**	58	Valid
9	.697**	58	Valid
10	.583**	58	Valid
11	.546**	58	Valid
12	.657**	58	Valid
13	.453**	58	Valid
14	.557**	58	Valid
15	.558**	58	Valid
16	.671**	58	Valid
17	.410**	58	Valid
18	.752**	58	Valid
19	.532**	58	Valid
20	.512**	58	Valid
21	.325*	58	Valid
22	.661**	58	Valid
23	.665**	58	Valid
24	.553**	58	Valid
25	.204	58	Tidak Valid
26	.631**	58	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: Pola Asuh Demokratis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	24

Reliability

Scale: Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	24

Lampiran 4. Data Penelitian

Data Penelitian

1. Variabel Pola asuh Demokratis

Resp.	Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	67
2	1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	78
3	1	2	2	4	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	1	66
4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	75
5	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	77
6	1	1	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	70
7	1	1	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	70
8	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	71
9	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	72
10	1	2	1	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	79
11	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	71
12	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	79
13	2	3	2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	70
14	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	65
15	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	72
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	64
17	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	83
18	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	73
19	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	64
20	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	77
21	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	67
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	72
23	1	1	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	71
24	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	58
25	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	76
26	1	1	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	78
27	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	70
28	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	67
29	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	72

Sambungan

Resp.	Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
30	1	1	1	4	4	1	1	2	2	4	1	2	4	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	45
31	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	41
32	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	82
33	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	76
34	4	4	2	3	4	4	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	74
35	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	79
36	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	63
37	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	72
38	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	1	2	4	2	2	2	4	3	4	1	3	2	3	2	63
39	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	66
40	1	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	75
41	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	81
42	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	78
43	2	1	1	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	75
44	1	1	1	1	2	4	1	4	1	2	1	2	3	4	3	1	4	2	4	1	2	2	2	2	51
45	2	2	2	3	4	4	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	67
46	2	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	70
47	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	76
48	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	67
49	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	79
50	1	2	1	4	3	4	3	3	2	2	1	2	4	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	2	63
51	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	78
52	1	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	75
53	1	1	2	3	4	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	2	4	2	4	1	4	2	4	2	58
54	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
55	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	80
56	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	84
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	93
58	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	71

2. Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

Resp.	Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	4	1	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	4	1	2	2	1	3	2	2	2	53
2	1	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	1	2	60
3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	71
4	1	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	55
5	2	4	1	2	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	1	69
6	2	4	1	1	3	3	1	2	3	2	1	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	1	53
7	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	70
8	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	60
9	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	69
10	1	4	1	2	4	4	1	2	3	2	1	4	3	4	2	3	2	1	4	1	4	4	1	2	60
11	2	4	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	59
12	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	78
13	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	66
14	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	75
15	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	66
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	66
17	1	4	1	2	3	3	1	2	3	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	1	51
18	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	71
19	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	77
20	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	64
21	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	59
22	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	68
23	2	4	1	2	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	60
24	1	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	53
25	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	69
26	3	4	1	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	1	4	2	4	2	1	4	68
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	70
28	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	58
29	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	2	2	3	1	3	2	1	1	48
30	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	31
31	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	37
32	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	70
33	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	82

Sambungan

Resp.	Pernyataan																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
34	2	4	1	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	62
35	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	1	1	57
36	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	58
37	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	68
38	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	1	2	62
39	1	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	1	3	4	1	2	54
40	2	4	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	67
41	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	78
42	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	69
43	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	2	66
44	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	2	1	1	46
45	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	69
46	2	3	1	1	3	2	2	2	3	1	1	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	1	1	53
47	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	74
48	1	4	1	2	3	3	2	2	4	2	1	4	3	4	2	3	2	1	4	4	3	3	1	2	61
49	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	75
50	1	4	1	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	66
51	1	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	68
52	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	58
53	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52
54	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	59
55	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	71
56	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	79
57	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	73
58	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	1	2	69

3. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Resp.	Nilai	Resp.	Nilai	Resp.	Nilai
1	79.5	21	79.56	41	80.72
2	79	22	83.97	42	80.38
3	79.88	23	78.72	43	83.22
4	77.72	24	80.5	44	77.25
5	80.22	25	79.34	45	80.97
6	78.69	26	78.03	46	77.56
7	78.91	27	81.78	47	81.19
8	79.69	28	79.59	48	80
9	80.06	29	76.19	49	79.78
10	79.16	30	75.13	50	79.22
11	79.94	31	77.56	51	80.69
12	81.81	32	79.69	52	80.31
13	80.69	33	80.13	53	77.63
14	78.63	34	78.41	54	82.06
15	83.56	35	80.63	55	80.06
16	80.13	36	79.81	56	81.69
17	80.03	37	80.91	57	81.16
18	79.97	38	80.19	58	80.94
19	79.91	39	77.72		
20	80.66	40	77.84		

4. Tabulasi Data Penelitian

No.	X1	X2	Y	No.	X1	X2	Y
1	67	53	79.5	30	45	31	75.13
2	78	60	79	31	41	37	77.56
3	66	71	79.88	32	82	70	79.69
4	75	55	77.72	33	76	82	80.13
5	77	69	80.22	34	74	62	78.41
6	70	53	78.69	35	79	57	80.63
7	70	70	78.91	36	63	58	79.81
8	71	60	79.69	37	72	68	80.91
9	72	69	80.06	38	63	62	80.19
10	79	60	79.16	39	66	54	77.72
11	71	59	79.94	40	75	67	77.84
12	79	78	81.81	41	81	78	80.72
13	70	66	80.69	42	78	69	80.38
14	65	75	78.63	43	75	66	83.22
15	72	66	83.56	44	51	46	77.25
16	64	66	80.13	45	67	69	80.97
17	83	51	80.03	46	70	53	77.56
18	73	71	79.97	47	76	74	81.19
19	64	77	79.91	48	67	61	80
20	77	64	80.66	49	79	75	79.78
21	67	59	79.56	50	63	66	79.22
22	72	68	83.97	51	78	68	80.69
23	71	60	78.72	52	75	58	80.31
24	58	53	80.5	53	58	52	77.63
25	76	69	79.34	54	63	59	82.06
26	78	68	78.03	55	80	71	80.06
27	70	70	81.78	56	84	79	81.69
28	67	58	79.59	57	93	73	81.16
29	72	48	76.19	58	71	69	80.94

Lampiran 5. Deskripsi Data

Deskripsi Data

1. Variabel Pola Asuh Demokratis

Frequencies

		Statistics
Pola_Asuh_Demokratis		
N	Valid	58
	Missing	0
	Mean	71.02
	Median	72.00
	Mode	67 ^a
	Std. Deviation	9.002
	Minimum	41
	Maximum	93
	Sum	4119

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pola_Asuh_Demokratis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	1.7	1.7	1.7
45	1	1.7	1.7	3.4
51	1	1.7	1.7	5.2
58	2	3.4	3.4	8.6
63	4	6.9	6.9	15.5
64	2	3.4	3.4	19.0
65	1	1.7	1.7	20.7
66	2	3.4	3.4	24.1
67	5	8.6	8.6	32.8
70	5	8.6	8.6	41.4
71	4	6.9	6.9	48.3
72	5	8.6	8.6	56.9
73	1	1.7	1.7	58.6
74	1	1.7	1.7	60.3
75	4	6.9	6.9	67.2
76	3	5.2	5.2	72.4
77	2	3.4	3.4	75.9
78	4	6.9	6.9	82.8
79	4	6.9	6.9	89.7
80	1	1.7	1.7	91.4
81	1	1.7	1.7	93.1
82	1	1.7	1.7	94.8
83	1	1.7	1.7	96.6
84	1	1.7	1.7	98.3
93	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

2. Variabel Motivasi Berprestasi Siswa

Frequencies

Statistics

Motivasi_Berprestasi_siswa

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		63.45
Median		66.00
Mode		69
Std. Deviation		10.002
Minimum		31
Maximum		82
Sum		3680

Motivasi Berprestasi siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.7	1.7	1.7
	37	1	1.7	1.7	3.4
	46	1	1.7	1.7	5.2
	48	1	1.7	1.7	6.9
	51	1	1.7	1.7	8.6
	52	1	1.7	1.7	10.3
	53	4	6.9	6.9	17.2
	54	1	1.7	1.7	19.0
	55	1	1.7	1.7	20.7
	57	1	1.7	1.7	22.4
	58	3	5.2	5.2	27.6
	59	3	5.2	5.2	32.8
	60	4	6.9	6.9	39.7
	61	1	1.7	1.7	41.4
	62	2	3.4	3.4	44.8
	64	1	1.7	1.7	46.6
	66	5	8.6	8.6	55.2
	67	1	1.7	1.7	56.9
	68	4	6.9	6.9	63.8
	69	6	10.3	10.3	74.1
	70	3	5.2	5.2	79.3
	71	3	5.2	5.2	84.5
	73	1	1.7	1.7	86.2
	74	1	1.7	1.7	87.9
	75	2	3.4	3.4	91.4
	77	1	1.7	1.7	93.1
	78	2	3.4	3.4	96.6
	79	1	1.7	1.7	98.3
	82	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

3. Variabel Prestasi Belajar

Frequencies

Statistics

Prestasi_Belajar_Siswa

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		79.8050
Median		79.9550
Mode		77.56 ^a
Std. Deviation		1.64024
Minimum		75.13
Maximum		83.97
Sum		4628.69

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Prestasi_Belajar_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75.13	1	1.7	1.7	1.7
76.19	1	1.7	1.7	3.4
77.25	1	1.7	1.7	5.2
77.56	2	3.4	3.4	8.6
77.63	1	1.7	1.7	10.3
77.72	2	3.4	3.4	13.8
77.84	1	1.7	1.7	15.5
78.03	1	1.7	1.7	17.2
78.41	1	1.7	1.7	19.0
78.63	1	1.7	1.7	20.7
78.69	1	1.7	1.7	22.4
78.72	1	1.7	1.7	24.1
78.91	1	1.7	1.7	25.9
79.00	1	1.7	1.7	27.6
79.16	1	1.7	1.7	29.3
79.22	1	1.7	1.7	31.0
79.34	1	1.7	1.7	32.8
79.50	1	1.7	1.7	34.5
79.56	1	1.7	1.7	36.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
79.59	1	1.7	1.7	37.9
79.69	2	3.4	3.4	41.4
79.78	1	1.7	1.7	43.1
79.81	1	1.7	1.7	44.8
79.88	1	1.7	1.7	46.6
79.91	1	1.7	1.7	48.3
79.94	1	1.7	1.7	50.0
79.97	1	1.7	1.7	51.7
80.00	1	1.7	1.7	53.4
80.03	1	1.7	1.7	55.2
80.06	2	3.4	3.4	58.6
80.13	2	3.4	3.4	62.1
80.19	1	1.7	1.7	63.8
80.22	1	1.7	1.7	65.5
80.31	1	1.7	1.7	67.2
80.38	1	1.7	1.7	69.0
80.50	1	1.7	1.7	70.7
80.63	1	1.7	1.7	72.4
80.66	1	1.7	1.7	74.1
80.69	2	3.4	3.4	77.6
80.72	1	1.7	1.7	79.3
80.91	1	1.7	1.7	81.0
80.94	1	1.7	1.7	82.8
80.97	1	1.7	1.7	84.5
81.16	1	1.7	1.7	86.2
81.19	1	1.7	1.7	87.9
81.69	1	1.7	1.7	89.7
81.78	1	1.7	1.7	91.4
81.81	1	1.7	1.7	93.1
82.06	1	1.7	1.7	94.8
83.22	1	1.7	1.7	96.6
83.56	1	1.7	1.7	98.3
83.97	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola_Asuh_De mokratis	Motivasi_Berpr estasi_Siswa	Prestasi_Bela jar_Siswa
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.0172	63.4483	79.8050
	Std. Deviation	9.00193	10.00206	1.64024
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.135	.099
	Positive	.084	.070	.084
	Negative	-.127	-.135	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.970	1.029	.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303	.240	.625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Prestasi Belajar*Pola Asuh Demokratis

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(Combined)	57.089	24	2.379	.815	.695
		Linearity	26.164	1	26.164	8.969	.005
		Deviation from Linearity	30.925	23	1.345	.461	.972
	Within Groups		96.263	33	2.917		
	Total		153.351	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar * pola asuh demokratis	.413	.171	.610	.372

b. Prestasi Belajar*Motivasi Berprestasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	102.641	28	3.666	2.096	.026
		Linearity	52.861	1	52.861	30.230	.000
		Deviation from Linearity	49.780	27	1.844	1.054	.443
	Within Groups		50.710	29	1.749		
	Total		153.351	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar * motivasi berprestasi	.587	.345	.818	.669

3. Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	73.189	1.457		50.238	.000		
	pola asuh demokratis	.014	.025	.078	.564	.575	.614	1.630
	motivasi berprestasi	.088	.023	.538	3.875	.000	.614	1.630

a. Dependent Variable: prestasi belajar

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.325	1.34781	2.279

a. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi, pola asuh demokratis

b. Dependent Variable: prestasi belajar

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.464	.922		1.588	.118
	pola asuh demokratis	-.005	.016	-.053	-.308	.759
	motivasi berprestasi	-.002	.014	-.019	-.108	.914

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 7. Hasil Analisis

Hasil Analisis

1. Uji Statistik 1 (Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Prestasi Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Siswa	79.8050	1.64024	58
Pola Asuh Demokratis	71.0172	9.00193	58

Correlations

		Prestasi Belajar Siswa	Pola Asuh Demokratis
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1.000	.413
	Pola Asuh Demokratis	.413	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	.001
	Pola Asuh Demokratis	.001	.
N	Prestasi Belajar Siswa	58	58
	Pola Asuh Demokratis	58	58

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Demokratis	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.156	1.50705

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.164	1	26.164	11.520	.001 ^a
	Residual	127.188	56	2.271		
	Total	153.351	57			

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Demokratis

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

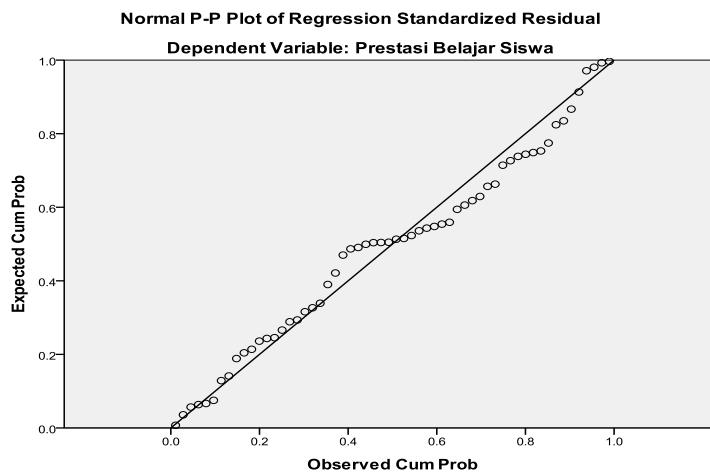
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.460	1.587		46.914	.000
	Pola Asuh Demokratis	.075	.022	.413	3.394	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77.5458	81.4595	79.8050	.67751	58
Residual	-3.68896	4.09104	.00000	1.49377	58
Std. Predicted Value	-3.335	2.442	.000	1.000	58
Std. Residual	-2.448	2.715	.000	.991	58

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa



2. Uji Statistik 2 (Pengaruh Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Siswa	79.8050	1.64024	58
Motivasi Berprestasi Siswa	63.4483	10.00206	58

Correlations

		Prestasi Belajar Siswa	Motivasi Berprestasi Siswa
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1.000	.587
	Motivasi Berprestasi Siswa	.587	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	.000
	Motivasi Berprestasi Siswa	.000	.
N	Prestasi Belajar Siswa	58	58
	Motivasi Berprestasi Siswa	58	58

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi Siswa		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.333	1.33958

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi Siswa
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.861	1	52.861	29.458	.000 ^a
	Residual	100.490	56	1.794		
	Total	153.351	57			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi Siswa
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.696	1.139		64.691	.000
	Motivasi Berprestasi Siswa	.096	.018	.587	5.428	.000

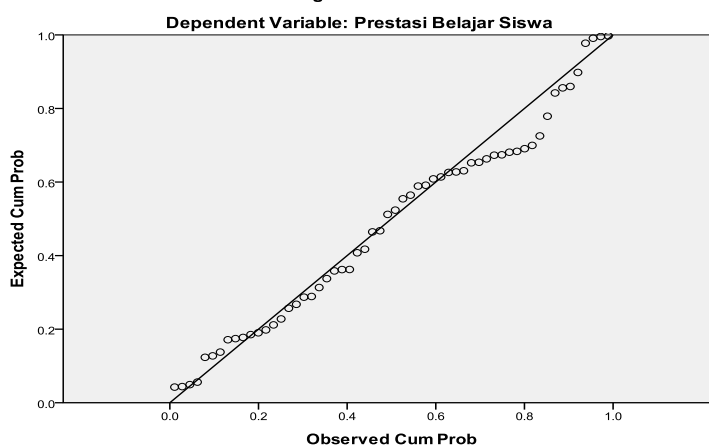
- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.6808	81.5912	79.8050	.96301	58
Residual	-2.30697	3.72675	.00000	1.32777	58
Std. Predicted Value	-3.244	1.855	.000	1.000	58
Std. Residual	-1.722	2.782	.000	.991	58

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Uji Statistik 3 (Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Siswa	79.8050	1.64024	58
Pola Asuh Demokratis	71.0172	9.00193	58
Motivasi Berprestasi Siswa	63.4483	10.00206	58

Correlations

		Prestasi Belajar Siswa	Pola Asuh Demokratis	Motivasi Berprestasi Siswa
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1.000	.413	.587
	Pola Asuh Demokratis	.413	1.000	.622
	Motivasi Berprestasi Siswa	.587	.622	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	.001	.000
	Pola Asuh Demokratis	.001	.	.000
	Motivasi Berprestasi Siswa	.000	.000	.
N	Prestasi Belajar Siswa	58	58	58
	Pola Asuh Demokratis	58	58	58
	Motivasi Berprestasi Siswa	58	58	58

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi Siswa, Pola Asuh Demokratis	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.439	2	26.719	14.708	.000 ^a
	Residual	99.913	55	1.817		
	Total	153.351	57			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi Siswa, Pola Asuh Demokratis

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

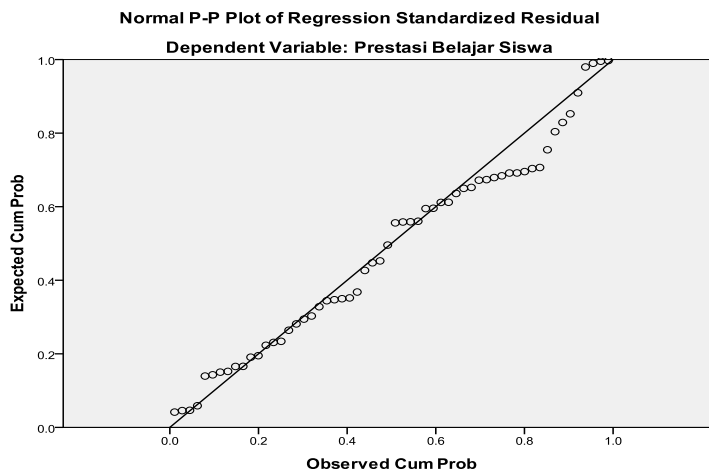
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.189	1.457		50.238	.000
	Pola Asuh Demokratis	.014	.025	.078	.564	.575
	Motivasi Berprestasi Siswa	.088	.023	.538	3.875	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.5686	81.5142	79.8050	.96826	58
Residual	-2.33544	3.74907	.00000	1.32395	58
Std. Predicted Value	-3.342	1.765	.000	1.000	58
Std. Residual	-1.733	2.782	.000	.982	58

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa



Lampiran 8. Perhitungan SE dan SR

Perhitungan SE dan SR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.189	1.457		50.238	.000
	pola asuh demokratis (X1)	.014	.025	.078	.564	.575
	motivasi berprestasi (X2)	.088	.023	.538	3.875	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar (Y)

Correlations

		pola asuh demokratis (X1)	motivasi berprestasi (X2)	prestasi belajar (Y)
pola asuh demokratis (X1)	Pearson Correlation	1	.622**	.413**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	Sum of Squares and Cross-products	4618.983	3190.552	347.635
	Covariance	81.035	55.975	6.099
	N	58	58	58
motivasi berprestasi (X2)	Pearson Correlation	.622**	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3190.552	5702.345	549.030
	Covariance	55.975	100.041	9.632
	N	58	58	58
prestasi belajar (Y)	Pearson Correlation	.413**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	347.635	549.030	153.351
	Covariance	6.099	9.632	2.690
	N	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.590 ^a	.348	.325	1.34781	.348	14.708	2	55	.000

a. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi (X2), pola asuh demokratis (X1)

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diketahui:

$$JK_{reg} = a \sum XY \text{ (masing-masing Variabel)}$$

$$a_1 = 0,014$$

$$a_2 = 0,088$$

$$\sum X_1 Y = 347,635$$

$$\sum X_2 Y = 549,030$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= 0,014 * 347,635 + 0,088 * 549,030 \\ &= 4,867 + 48,315 \\ &= 53,182 \end{aligned}$$

$$X_1 : SR\% = \frac{4,867}{53,182} \times 100\% = 9,15\%$$

$$X_2 : SR\% = \frac{48,315}{53,182} \times 100\% = 90,85\%$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_1 \cdot R^2 \\ &= 9,15 \cdot 0,348 \\ &= 3,184\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= SR\% X_2 \cdot R^2 \\ &= 90,85 \cdot 0,348 \\ &= 31,616\% \end{aligned}$$

Sehingga SE% total = 34,80%

Lampiran 9. Tabel-tabel

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Tabel DW

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Tabel f

df2	df 1					df2	Df 1				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	101	3.935	3.086	2.695	2.462	2.304
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	102	3.934	3.085	2.694	2.461	2.303
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	103	3.933	3.085	2.693	2.460	2.303
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	104	3.932	3.084	2.692	2.459	2.302
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	105	3.932	3.083	2.691	2.458	2.301
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	106	3.931	3.082	2.690	2.457	2.300
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	107	3.930	3.081	2.689	2.457	2.299
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	108	3.929	3.080	2.689	2.456	2.298
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	109	3.928	3.080	2.688	2.455	2.298
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	111	3.927	3.078	2.686	2.453	2.296
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	112	3.926	3.077	2.686	2.453	2.295
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	113	3.925	3.077	2.685	2.452	2.295
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	114	3.924	3.076	2.684	2.451	2.294
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	115	3.924	3.075	2.683	2.451	2.293
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	116	3.923	3.074	2.683	2.450	2.293
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	117	3.922	3.074	2.682	2.449	2.292
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	118	3.921	3.073	2.681	2.449	2.291
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	119	3.921	3.072	2.681	2.448	2.290
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290

Surat-surat

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu M. Munir, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Imam Fazri

NIM : 09502241013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Pemohon,



Imam Fazri

NIM. 09502241013

Mengetahui,

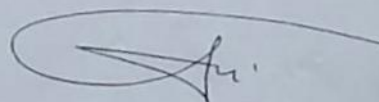
Kaprodi Pendidikan Teknik
Elektronika,



Dr. Fatchul Arifin, M.T.

NIP.19720508 199802 1 002

Pembimbing TAS,



Achmad Fatchi, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Imam Fazri

NIM : 09502241013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Januari 2017

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa

: Imam Fazri

NIM : 09502241013

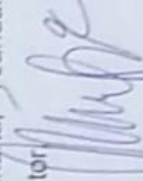
Judul TAS

: Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
		<i>Sangat Sesuai. Kisi - kisi</i>

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Validator



Muhammad Muhrir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Suparman, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Imam Fazri
NIM : 09502241013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2016

Pemohon,




Imam Fazri

NIM. 09502241013

Mengetahui,

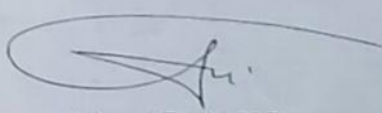
Kaprosdi Pendidikan Teknik
Elektronika,

Pembimbing TAS,



Dr. Fatchul Arifin, M.T.

NIP.19720508 199802 1 002



Achmad Fatchi, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Imam Fazri
NIM : 09502241013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

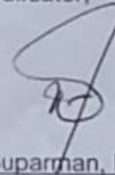
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2016

Validator,



Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

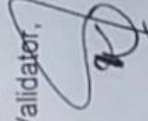
Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Imam Fazri NIM : 09502241013
Judul TAS : Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Pola Asuh	Instrumen no 4 dan no 24 antara statement <i>of</i> alternatif jawab tidak cocok & salah. — 1 Salaku.
2	Motivasi	Instrumen no 5, no 8, no 9, no 12, no 25 antara statement <i>of</i> alternatif jawaban tidak cocok

Yogyakarta, 5 Januari 2017
Validator,



Suparmân, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004